



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SDN AREN JAYA VI BEKASI MELALUI
MEDIA SAKU BERHITUNG**

Skripsi

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

Nama : Devy Dwijayanti

NIM : 2014820213

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
2018**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

Skripsi, 30 Juli 2018

Devy Dwijayanti (2014820213)

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SDN AREN JAYA VI
BEKASI MELALUI MEDIA SAKU BERHITUNG**

xvi + 73 halaman, 9 tabel, 9 gambar, 14 lampiran

ABSTRAK

Penulisan penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya hasil belajar matematika siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah melalui media saku berhitung dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa dalam materi penjumlahan dan pengurangan. Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Aren Jaya VI Bekasi. Subjek penelitian adalah siswa kelas I pada semester II tahun pelajaran 2017-2018. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Penelitian dilaksanakan menggunakan model dari Kemmis dan Mc-Taggart melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian diperoleh data bahwa cara meningkatkan hasil belajar matematika melalui media saku berhitung dilakukan melalui perlakuan secara klasikal dan secara kelompok dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami konsep dasar berhitung penjumlahan dan pengurangan dan menjadikan siswa aktif, termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian peningkatan hasil belajar matematika telah mencapai indikator keberhasilan, pada siklus I nilai rata-rata keseluruhan sebesar 57,38 dengan presentase 33,33% dan pada siklus II nilai rata-rata mencapai 77,86 dengan presentase 77,77%. Berdasarkan seluruh kegiatan penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan bahwa melalui media saku berhitung dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas I SD Negeri Aren Jaya VI Bekasi.

Kata Kunci : Media Saku Berhitung, Hasil Belajar Matematika, Siswa Kelas I

Daftar Pustaka: 35 (2007-2017)

PERSETUJUAN PEMBIMBING
PERSYARATAN UNTUK UJIAN SKRIPSI

Pembimbing



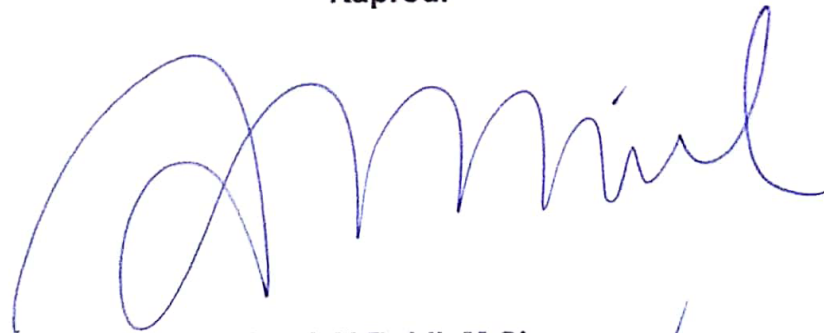
Lativa Qurrotaini, M.Pd.

Tanggal : 3 Mei 2018

MENGETAHUI

KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Kaprodi



Azmi Al Bahij, M.Si.

Tanggal : 3 Mei 2018


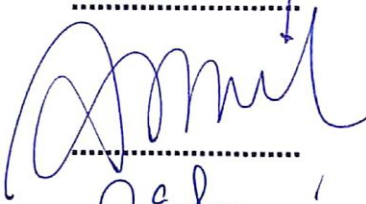

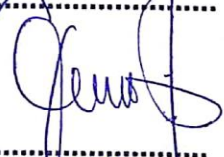

Nama	: Devy Dwijayanti
NIM	: 2014820213
Judul Skripsi	: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika SDN Aren Jaya VI Bekasi Melalui Media Saku Berhitung
Angkatan	: 2014/2015

PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika SDN Aren Jaya VI Bekasi Melalui Media Saku Berhitung" yang ditulis oleh Devy Dwijayanti, Nomor Pokok 2014820213, telah diujikan pada hari Senin, 30 Juli 2018 diterima dan disahkan untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Mengesahkan,
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Dekan,

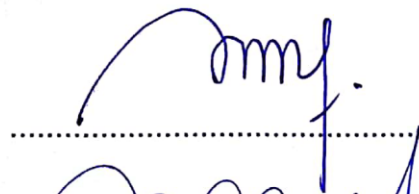
Dr. Iswan, M.Si.

Panitia Ujian	TandaTangan	Tanggal
Ismah, M.Si. Ketua		15/8
Azmi Al Bahij, S.Pd, M.Si. Sekretaris		13/8-2018
Lativa Qurrotaini, M.Pd. Pembimbing		13/8-2018.
Muhammad Hayyun, M.Pd. Penguji-1		11/8-2018.
Nurbaiti Widyasari, M.Pd. Penguji-2		09/08/2018

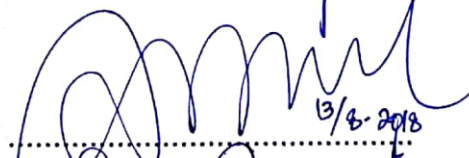
LEMBAR PENGESAHAN

Diterima dan disahkan oleh Komisi Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menempuh ujian Sarjana Strata Satu (S1) Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta.

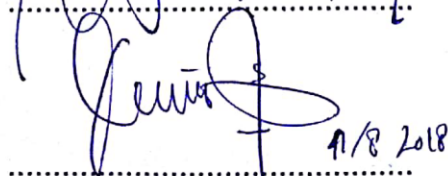
Nama : Devy Dwijayanti
NIM : 2014820213
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika SDN Aren Jaya VI Bekasi Melalui Media Saku Berhitung
Angkatan : 2014/2015
Hari : Senin
Tanggal : 30 Juli 2018



Ismah, M.Si
Ketua



Azmi Al Bahij, M.Si
Sekretaris



Muhammad Hayun, M.Pd
Penguji – 1



Nurbaiti Widyasari, M.Pd
Penguji – 2

FAKTA INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- a. Nama : Devy Dwijayanti
- b. Tempat/Tgl. Lahir : Bekasi, 1 Januari 1997
- c. Fakultas/Prodi : Ilmu Pendidikan/Pendidikan Guru Sekolah Dasar
- d. Nomor Pokok : 2014820213
- e. Alamat Rumah : Perumahan Papan Mas Blok F 22/10 RT.03/08
Kel. Setia Mekar, Kec. Tambun Selatan, Kab.
Bekasi 17510
Kota Bekasi
- f. No. Telp/Hp : 089659148487
- g. Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika
SDN Aren Jaya VI Bekasi Melalui Media Saku
Berhitung

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh dokumen/data yang saya sampaikan dalam skripsi ini adalah benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dokumen/data terdapat indikasi penyimpangan/pemalsuan pada bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian fakta integritas ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 30 Juli 2018
Mahasiswa yang bersangkutan,



Devy Dwijayanti

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK PENINGKATAN AKADEMIK

Sebagai civitas Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Devy Dwijayanti
No. Pokok : 2014820213
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pendidikan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exlusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SDN
AREN JAYA VI BEKASI MELALUI MEDIA SAKU BERHITUNG

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan ini hak bebas royalti Fakultas Ilmu Pendidikan berhak menyimpan, menggali media, mengelola dalam bentuk perangkat data (*data base*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di Jakarta,
Pada tanggal 30 Juli 2018



Devy Dwijayanti

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini kusembahkan untuk
Ayah, Ibu, Kakak dan Adikku tercinta.
Tak lupa juga teman-teman seperjuangan
dan para kerabat yang telah membantu
penyelesaian skripsi ini.*

MOTTO

*Kebahagiaan tidak akan pernah sampai
kepada mereka yang gagal menghargai
apa yang sudah mereka miliki*

KATA PENGANTAR

Bismilahirrohmannirrohim

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi nesar Muhammad SAW, keluarga, shahabat, serta kepada umatnya yang selalu melaksanakan ajarannya.

Skripsi ini sengaja penulis ajukan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta. Dalam penulisan skripsi ini tentu masih banyak kekurangan dan kelemahannya, untuk itu penulis ingin menyampaikan permohonan kritik dan saran dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Dr. Iswan, M.Si., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti studi di fakultas ini.
2. Bapak Azmi Al Bahij, M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang telah memberikan dorongan dan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
3. Ibu Lativa Qurrotaini, M.Pd., dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan meluruskan jalan pikiran penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Sri Wahyuningsih, S.Pd., Kepala Sekolah Dasar Negeri Aren Jaya VI Bekasi beserta para guru yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di sekolah ini.

5. Orang tua penulis, dan keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat baik moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan serta semangat kepada penulis dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala ketulusan hati yang bersih dan ikhlas, penulis berdoa semoga segala amal baik yang telah mereka berikan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin.

Jakarta, April 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
FAKTA INTEGRITAS	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH	vi
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Hakikat Hasil Belajar Matematika	10
a. Definisi Belajar	10
b. Definisi Hasil Belajar	11
c. Definisi Matematika	12
d. Pokok Materi Penjumlahan dan Pengurangan	13
2. Hakikat Media Pembelajaran	14
a. Definisi Media Pembelajaran	14
b. Jenis Media Pembelajaran	15

c. Fungsi Media Pembelajaran	18
d. Saku Berhitung	21
3. Karakteristik AnakUsia Sekolah Dasar Kelas 1	26
B. Kerangka Berpikir	29
C. Hipotesis Tindakan	30
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Tempat dan Waktu Penelitian	31
1. Tempat Penelitian.....	31
2. Waktu Penelitian	31
B. Metode Penelitian	32
C. Prosedur Penelitian.....	33
D. Kriteria Keberhasilan Tindakan	34
E. Desain dan Prosedur Tindakan	34
F. Teknik Pengambilan Data	40
G. Teknik Analisis Data	42
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	44
1. Data Pra Siklus	44
2. Data Siklus I	47
3. Data Siklus II	56
B. Pembahasan	62
1. Analisis Data	62
a..... A	
nalysis Data Pra Siklus	63
b..... A	
nalysis Data Siklus I	64
c..... A	
nalysis Data Siklus II	65
2. Interpretasi Data	67

BAB V. PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Implikasi	71
C. Saran-saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	31
Tabel 3.2 Model Kemmis & Taggart	35
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar Matematika	41
Tabel 4.1 Data Hasil Belajar Matematika Pra Siklus	46
Tabel 4.2 Temuan-temuan Pra Siklus.....	47
Tabel 4.3 Data Hasil Belajar Matematika Siklus I	53
Tabel 4.4 Temuan-temuan Siklus I	55
Tabel 4.5 Data Hasil Belajar Matematika Siklus II	60
Tabel 4.6 Temuan-temuan Siklus II	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Media Saku Berhitung	22
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	30
Gambar 4.1 Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Pra Siklus ...	63
Gambar 4.2 Grafik Peningkatan Rata-rata Hasil Belajar Matematika dari Pra Siklus ke Siklus I	64
Gambar 4.3 Grafik Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Matematika dari Pra Siklus ke Siklus I.....	65
Gambar 4.4 Grafik Peningkatan Rata-rata Hasil Belajar Matematika dari Siklus I ke Siklus II	66
Gambar 4.5 Grafik Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Matematika dari Siklus I ke Siklus II	66
Gambar 4.6 Grafik Peningkatan Rata-rata Hasil Belajar Matematika ..	68
Gambar 4.7 Grafik Presentase Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Matematika	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Hasil Belajar Matematika Pra Siklus	77
Lampiran 2	Data Hasil Belajar Matematika Siklus I.....	78
Lampiran 3	Data Hasil Belajar Matematika Siklus II	79
Lampiran 4	Catatan Lapangan	80
Lampiran 5	Daftar Nama Peserta Didik	90
Lampiran 6	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	91
Lampiran 7	Foto Kegiatan.....	114
Lampiran 8	Surat Ijin Penelitian	123
Lampiran 9	Surat Keterangan Sekolah	124
Lampiran 10	Kartu Bimbingan	125
Lampiran 11	Kartu Menyaksikan Sidang	126
Lampiran 12	Kartu Bimbingan Pasca Sidang Skripsi	127
Lampiran 13	Riwayat Hidup Kolaborator	128
Lampiran 14	Riwayat Hidup Penulis	129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Sekolah Dasar (SD) adalah pendidikan pertama yang siswa emban setelah menempuh pendidikan di Taman Kanak-kanak atau PAUD. Pada masa inilah kematangan siswa dalam bidang studi pembelajaran akan terlihat, seperti mampukah siswa mengikuti pembelajaran tersebut. Pada proses pembelajaran, hasil belajar siswa merupakan hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan oleh para guru karena keberhasilan siswa dalam melakukan kegiatan belajar dapat dilihat dari hasil yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar.

Hasil belajar merupakan gambaran tentang bagaimana siswa memahami materi yang telah disampaikan oleh guru dan ditunjukkan dengan nilai yang berbentuk angka atau huruf yang didapat siswa setelah menerima pembelajaran melalui sebuah tes. Matematika adalah salah satu bidang studi yang mempunyai peran penting dalam pendidikan khususnya pendidikan di SD. Lebih lanjut, matematika merupakan ilmu yang bertujuan untuk mendidik manusia agar dapat berfikir secara logis, kritis, dan percaya diri sehingga mampu membentuk kepribadian yang mandiri, kreatif serta mempunyai kemampuan dan keberanian dalam menghadapi

masalah kehidupan sehari-hari. Selain itu, matematika merupakan pelajaran yang terstruktur, dimana harus adanya pemahaman dari konsep awal untuk memahami konsep selanjutnya. Salah satu tujuan pembelajaran matematika di SD yaitu menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan berhitung siswa. Kemampuan berhitung matematika untuk siswa kelas 1 SD diantaranya operasi hitung penjumlahan dan pengurangan.

Penjumlahan merupakan menggabungkan dua himpunan. Sebagaimana firman Allah swt dalam Q.S Al-Kahfi ayat 25 yang berbunyi :

﴿١٥﴾ وَلَبِثُوا فِي كَهْفِهِمْ ثَلَاثَ مِائَةٍ سِنِينَ وَازْدَادُوا تِسْعًا

Artinya : Dan mereka tinggal dalam gua mereka tiga ratus tahun dan ditambah sembilan tahun (lagi).

Selanjutnya, pengurangan merupakan mencari selisih dari dua himpunan. Sebagaimana firman Allah swt dalam Q.S. Al-Ankabut ayat 14 yang berbunyi :

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا نُوحًا إِلَىٰ قَوْمِهِ فَلَبِثَ فِيهِمْ أَلْفَ سَنَةٍ إِلَّا خَمْسِينَ عَامًا فَأَخَذَهُمُ الطُّوفَانُ وَهُمْ ظَالِمُونَ ﴿١٤﴾

Artinya : Dan sesungguhnya Kami telah mengutus Nuh kepada kaumnya, maka ia tinggal di antara mereka seribu tahun kurang lima puluh tahun. Maka mereka ditimpa banjir besar, dan mereka adalah orang-orang yang zalim.

Namun pada kenyataannya berdasarkan hasil observasi dan wawancara, diketahui bahwa siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika khususnya materi penjumlahan dan pengurangan, salah satu faktornya adalah siswa kurang dilibatkan dalam kegiatan pembelajaran. Pada saat menyampaikan materi tidak sedikit guru yang memberikannya secara monoton tanpa adanya variasi yang membuat siswa tertarik dan antusias mengikuti pelajaran. Kegiatan belajar mengajar masih sering menggunakan metode konvensional, yaitu guru menjelaskan materi berhitung dengan menggunakan jari tangan kemudian siswa mengikutinya dan kurangnya media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.

Untuk mengatasi hal tersebut seorang guru harus mampu membuat siswa tertarik dan senang akan mata pelajaran matematika. Menjadi tantangan bagi guru dalam pembelajaran matematika adalah bagaimana cara mengajarkan matematika agar siswa dapat tertarik dan bersemangat dalam setiap kegiatan pembelajaran, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi yang diberikan. Oleh karena itu, guru berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Salah satu hal yang dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa yaitu dengan digunakannya media dalam proses pembelajaran. Hal ini diperkuat oleh Mulyanta dan Leong (2009: 2), yang menyatakan

bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat digunakan oleh pendidik dalam membantu tugas kependidikannya. Media pembelajaran juga dapat memudahkan pemahaman peserta didik terhadap kompetensi yang harus dikuasai terhadap materi yang harus dipelajari, yang pada akhirnya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar.

Salah satu media yang dapat digunakan yaitu media saku berhitung. Media saku berhitung merupakan suatu media pembelajaran yang ditujukan untuk membantu menjelaskan materi penjumlahan dan pengurangan secara bersusun. Media ini berbentuk baju dengan enam kotak yang menempel atau disebut saku. Saku ini berfungsi sebagai penentu nilai suatu bilangan, yaitu satuan dan puluhan. Melalui media saku berhitung diharapkan siswa dapat memahami materi dengan lebih jelas dan paham. Apabila guru dapat menggunakan media dengan tepat, maka materi yang diberikan kepada siswa akan dapat diterima dengan jelas. Siswa yang menerima materi dengan jelas tentu akan mendapatkan hasil belajar yang baik. Oleh sebab itu, media saku berhitung diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar matematika materi penjumlahan dan pengurangan. Media ini sangat membantu siswa dalam melakukan operasi hitung penjumlahan maupun pengurangan.

Berdasarkan alasan tersebut, maka peneliti memilih media saku berhitung untuk meningkatkan hasil belajar matematika. Selain mengkonkretkan pemahaman siswa, saku berhitung juga menarik perhatian siswa dan diharapkan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran. Kenyataan di atas merupakan suatu dorongan atau tantangan dalam melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan hasil pembelajaran selanjutnya. Kenyataan ini juga yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika SDN Aren Jaya VI Bekasi Melalui Media Saku Berhitung”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi fokus penelitian adalah meningkatkan hasil belajar matematika SDN Aren Jaya VI Bekasi melalui media saku berhitung.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “Apakah melalui media saku berhitung dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas 1 SD Negeri Aren Jaya VI Bekasi?”

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan hasil belajar matematika pada siswa kelas 1 melalui media saku berhitung di SD Negeri Aren Jaya VI Bekasi.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui cara meningkatkan hasil belajar matematika melalui media saku berhitung pada siswa kelas 1 di SD Negeri Aren Jaya VI Bekasi.
- b. Untuk mengetahui langkah-langkah proses penerapan media saku berhitung dalam meningkatkan hasil belajar matematika kelas 1 di SD Negeri Aren Jaya VI Bekasi.
- c. Untuk mengetahui apakah melalui media saku berhitung dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas 1 di SD Negeri Aren Jaya VI Bekasi.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran serta dapat dijadikan bahan kajian bagi pembaca khususnya mengenai peningkatan hasil belajar matematika melalui saku berhitung.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

- 1) Lebih meningkatkan kreatifitas guru dalam mengembangkan media, strategi, dan metode pembelajaran yang inovatif sebagai pendukung dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Dapat memberikan kontribusi bagi sekolah untuk menggunakan media pembelajaran yang cocok bagi siswa.
- 3) Meningkatkan proses pembelajaran yang bermakna yang berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa.

b. Bagi Guru

- 1) Menciptakan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa.
- 2) Meningkatkan kemampuan guru untuk memecahkan permasalahan yang muncul dari siswa.
- 3) Memberikan pengalaman kepada guru terkait penggunaan media pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa, dan menjadikan pembelajaran matematika lebih menyenangkan.
- 4) Menambah wawasan guru mengenai penerapan media saku berhitung.

5) Memotivasi guru-guru untuk lebih kreatif dalam membuat media pembelajaran yang menarik.

c. Bagi siswa

1) Meningkatkan hasil belajar siswa dalam penerapan media saku berhitung.

2) Membangkitkan antusias siswa dalam kegiatan pembelajaran.

3) Memperbaharui semangat siswa terhadap sesuatu yang baru dalam kegiatan pembelajaran.

4) Membantu memantapkan pengetahuan dan wawasan siswa dalam proses pembelajaran.

5) Terciptanya suasana kelas yang menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

1) Mampu menerapkan media saku berhitung dalam pembelajaran di kelas.

2) Dapat memotivasi untuk selalu melakukan inovasi dan meningkatkan kreatifitas dalam pemilihan strategi, metode, dan media pembelajaran yang bervariasi.

e. Bagi Peneliti Lain

1) Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dan akan melakukan penelitian yang sejenis dimasa mendatang.

2) Dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai materi dan media pembelajaran yang sesuai.

f. Perguruan Tinggi

1) Dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran adik-adik mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta yang akan datang.

2) Dapat menjadi referensi perpustakaan di Universitas Muhammadiyah Jakarta.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Hasil Belajar Matematika

a. Definisi Belajar

Belajar merupakan suatu kegiatan yang banyak orang lakukan untuk mencapai suatu target atau prestasi yang diinginkan. Menurut Slameto yang dikutip oleh Wiyani (2013: 17), menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Menurut Sani (2013: 40), belajar merupakan aktivitas interaksi aktif individu terhadap lingkungan sehingga terjadi perubahan tingkah laku.

Menurut Whittaker dalam Djamarah (2008: 12), berpendapat bahwa belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Pendapat lain dikemukakan oleh Gagne dalam Dahar (2011: 2), belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Menguatkan pendapat sebelumnya, menurut Witherington

dalam *Educational Psychology* dikutip oleh Siregar dan Nara (2010: 4), berpendapat bahwa belajar sebagai suatu perubahan didalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepribadian atau suatu pengertian.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses atau perubahan tingkah laku, perilaku, dan kepribadian yang baru secara keseluruhan, yang dilakukan individu atau organisasi melalui latihan dan pengalaman dalam berinteraksi dengan lingkungan.

b. Definisi hasil belajar

Hasil belajar sering digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan seseorang dari apa yang telah dipelajari. Menurut Winkel dalam Purwanto (2010: 45), hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Menurut Hidayat (2013: 82), hasil belajar merupakan perubahan perilaku baik peningkatan pengetahuan, perbaikan sikap, maupun peningkatan keterampilan yang dialami siswa setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran.

Pendapat lain dikemukakan oleh Soediarso dalam Solihatini (2012: 6) mendefinisikan hasil belajar adalah tingkat penguasaan suatu pengetahuan yang dicapai oleh siswa dalam

mengikuti program pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Selanjutnya, menurut Sudjana (2009: 22), hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Menurut Susanto (2013: 5), hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Berdasarkan uraian teori para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan-perubahan perilaku yang terjadi pada diri siswa yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari menyelesaikan kegiatan pembelajaran.

c. Definisi matematika

Matematika adalah ilmu yang mempelajari tentang perhitungan, pengkajian dan menggunakan nalar atau kemampuan seseorang secara logika. Matematika menurut Ruseffendi dalam Heruman (2012: 1), adalah bahasa simbol; ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif; ilmu tentang pola keteraturan, dan struktur yang terorganisasi, mulai dari unsur yang tidak didefinisikan, ke unsur yang didefinisikan, ke aksioma atau postulat, dan akhirnya ke dalil.

Menurut Suherman dan Winataputra dalam Afriansyah dan Muna (2016: 32), menyebutkan bahwa kontribusi yang diberikan matematika mulai dari hal yang sederhana seperti hitungan dasar sampai hal yang kompleks dan abstrak seperti penerapan analisis numerik dalam bidang teknik dan sebagainya. Menurut Suyono, Soemoenar, dan Makmuri (2007: 17), bahwa matematika adalah pengetahuan yang menyelidiki tentang bilangan, bangun, simbol, aturan-aturan yang berhubungan dengannya. Berdasarkan paparan para ahli sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa matematika merupakan pengetahuan tentang bahasa simbol, bilangan dan aturan-aturan yang berhubungan dengannya mulai dari hal yang sederhana sampai hal yang kompleks dan abstrak.

d. Pokok Materi Penjumlahan dan Pengurangan

Penjumlahan dan pengurangan merupakan salah satu materi yang ada dalam pelajaran matematika kelas. Menurut Muhsetyo (2011: 3.12), penjumlahan dapat diartikan sebagai proses penggabungan dalam konsep himpunan, dan pengurangan dapat diartikan sebagai proses pemisahan dalam konsep himpunan. Selanjutnya, menurut Srimuliani (2016: 532), penjumlahan merupakan penambahan bilangan dengan bilangan yang lain, dan pengurangan merupakan pengurangan bilangan dengan bilangan yang lain.

Menurut Suwarni (2014: 181), berpendapat bahwa dalam konsep himpunan operasi gabung atau proses penggabungan dapat diartikan sebagai penjumlahan, dan pengurangan diartikan sebagai proses pemisahan atau pengambilan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika materi penjumlahan dan pengurangan adalah perubahan yang terjadi pada diri siswa sebagai hasil dari menyelesaikan kegiatan pembelajaran melalui kegiatan belajar matematika materi penjumlahan dan pengurangan.

2. Hakikat Media Pembelajaran

a. Definisi media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu guru dalam mengajar dan sangat penting dalam proses pembelajaran, karena akan memudahkan guru dalam penyampaian materi pembelajaran. Menurut Wati (2016: 3), berpendapat bahwa media pembelajaran merupakan alat dan teknik yang digunakan sebagai perantara komunikasi antara seorang guru dan siswa. Media pembelajaran digunakan dalam rangka mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Menurut Wibawanto (2017: 17), bahwa media pembelajaran adalah semua alat bantu yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud

menyampaikan pesan (informasi) pembelajaran dari sumber (guru) kepada penerima pesan (peserta didik).

Menurut Munadi (2013: 7), media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Menguatkan pendapat sebelumnya, menurut Mulyanta dan Leong (2009: 2) media pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat digunakan oleh pendidik dalam membantu tugas kependidikannya. Media pembelajaran juga dapat memudahkan pemahaman peserta didik terhadap kompetensi yang harus dikuasai terhadap materi yang harus dipelajari, yang pada akhirnya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar.

Berdasarkan paparan para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan sebagai perantara komunikasi secara terencana dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat memudahkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari dan terciptanya lingkungan belajar yang kondusif.

b. Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran banyak macamnya, sehingga dalam pemanfaatannya harus dapat memilih sesuai dengan materi dan

tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Menurut Wati (2016: 4), pada proses pembelajaran, terdapat beberapa jenis media pembelajaran yang perlu untuk diketahui. Diantaranya adalah:

- 1) Media visual; yaitu sebuah media yang memiliki beberapa unsur berupa garis, bentuk, warna, dan tekstur dalam penyajiannya. Seperti buku, jurnal, peta, gambar, dan lain sebagainya.
- 2) Audio visual; merupakan media yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan atau informasi. Seperti mesin proyektor film, tape recorder, dan proyektor visual yang lebar.
- 3) Komputer: dengan menggunakan *software* atau perangkat lunak sebagai media untuk berinteraksi dalam proses pembelajaran.
- 4) Microsoft *Power Point*; menjelaskan sesuatu yang di kemas dalam beberapa slide yang menarik berupa slide teks, gambar atau grafik, suara, video, dan lain sebagainya.
- 5) Internet; sebagai sumber informasi yang memiliki jangkauan luas, mulai dari antar kota sampai lintas negara.

Menurut Munadi (2013: 68), jenis media pembelajaran dapat di katakan sebagai berikut:

- 1) Media audio : media yang hanya melibatkan indera pendengaran dan hanya mampu memanipulasi kemampuan suara semata. Seperti; *Phornograph, open reel tapes, cassette tapes, compact disk, radio, laboratorium bahasa.*
- 2) Media visual : media yang melibatkan indera penglihatan. Seperti; Pesan visual; (a) Gambar, (b) Grafik, (c) Diagram, (d) Bagan, (e) Peta. Penyalur pesan visual verbal-nonverbal-grafis; (a) Buku dan modul, (b) Komik, (c) Majalah dan jurnal, (d) Poster, (d) Papan visual; papan tulis/magnetic, papan lembar balik, papan flannel, papan bulletin, papan peragaan, benda asli.
- 3) Media audio visual; (a) audio visual murni seperti film gerak (movie) bersuara, televisi dan video. (b) audio visual tidak murni, seperti slide, opaque, OHP.

Menurut Seels & Glasgow dalam Arsyad (2014: 35), Jenis media pembelajaran dibagi ke dalam dua kategori luas:

- 1) Media tradisional (a) Visual diam yang diproyeksikan; proyeksi *opaque*, proyeksi *overhead*, *slides*, *filmstripes*. (b) Visual yang tak di proyeksikan; gambar, poster, *foto*, *charts*, grafik, diagram. Pameran, papan info, papan-bulu. (c) Audio; rekaman piringan, pita kaset, *reel*, *cartridge*. (d) Penyajian multimedia; slide plus suara, *multi-image*. (e) Visual dinamis yang diproyeksikan; film, televisi, video. (f) Cetak; buku teks,

modul, workbook, majalah ilmiah, lembaran lepas. (g) Permainan; teka-teki, simulasi, permainan papan. (h) Realia; model, *specimen*, manipulatif (peta, boneka).

2) Media teknologi mutakhir; (a) Media berbasis telekomunikasi; telekonferen, kuliah jarak jauh. (b) Media berbasis mikroprosesor; computer, permainan komputer, sistem tutor intelijen, interaktif, hypermedia, compact (video).

Berdasarkan paparan para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis media pembelajaran antara lain adalah: 1) Media Audio, media yang hanya melibatkan indera pendengaran dan hanya mampu memanipulasi kemampuan suara semata. 2) Media visual, media yang memiliki indera penglihatan. 3) Media audio visual, media yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan atau informasi. Jadi, dalam penelitian ini menggunakan media jenis visual. Karena media visual dapat meningkatkan pemahaman dan ingatan siswa. Bentuk visual yang dimaksud berupa papan peragaan atau permainan yang menyajikan keseluruhan materi atau penyelesaian soal berhitung penjumlahan dan pengurangan.

c. Fungsi Media Pembelajaran

Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar adalah untuk membuat proses pembelajaran yang lebih bermakna dan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Menurut Umar (2013: 133) media pembelajaran berfungsi sebagai berikut: 1) Membantu memudahkan belajar bagi siswa dan juga memudahkan pengajaran bagi guru; 2) Memberikan pengalaman lebih nyata (abstrak menjadi kongkret); 3) Menarik perhatian siswa lebih besar (jalannya tidak membosankan); 4) Semua indera murid dapat diaktifkan; 5) Lebih menarik perhatian dan minat murid dalam belajar; 6) Dapat membangkitkan dunia teori dengan realitanya.

Menurut Arifin dan M. Barnawi (2012: 91) berdasarkan fungsinya, media pembelajaran dapat dibedakan menjadi dua, yaitu alat peraga dan sarana. Alat peraga merupakan alat pembelajaran yang mengandung ciri-ciri konsep yang diajarkan. Sementara itu, sarana merupakan media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar dan tidak mengandung ciri-ciri konsep yang diajarkan. Media pembelajaran berperan untuk: 1) memperjelas konsep agar tidak terlalu verbalistik; 2) mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra; 3) menyetengahkan bagian tertentu yang dianggap penting; 4) mengondisikan munculnya persamaan persepsi dan

pengalaman; 5) menyajikan perbedaan warna secara visual; 6) mengatasi sikap pasif peserta didik menjadi lebih bergairah.

Menurut Wati (2016: 10), media pembelajaran memiliki beberapa fungsi diantaranya yaitu, 1) fungsi atensi, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada materi pembelajaran yang ditampilkan atau menyertai teks materi pembelajaran, 2) fungsi afektif, yaitu fungsi dari media pembelajaran yang dapat dilihat dari tingkat kenyamanan siswa ketika belajar, 3) fungsi kognitif, yaitu fungsi dari media pembelajaran yang terlihat dari tampilan materi pembelajaran tersebut memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam materi pembelajaran, 4) fungsi kompensatoris, yaitu media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasi siswa yang lemah atau lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan.

Menurut Taufik (2010: 81) fungsi media dalam pembelajaran antara lain: 1) mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh para peserta didik; 2) dapat melampaui batasan ruang kelas; 3) memungkinkan adanya interaksi langsung antara peserta didik dengan lingkungannya; 4) menghasilkan keseragaman pengamatan; 5) dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkret, dan realistis;

6) media membangkitkan keinginan dan minat baru; 7) media membangkitkan motivasi dan merangsang anak untuk belajar; 8) memberikan pengalaman yang integral/menyeluruh dari yang konkret sampai dengan abstrak.

Berdasarkan paparan para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa fungsi dari media pembelajaran antara lain: 1) membantu memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, 2) dapat menarik perhatian dan membangkitkan minat siswa dalam belajar, 3) dapat menanamkan konsep dasar yang benar dan pengalaman yang lebih konkret dan realistis, 4) dapat mengatasi sikap siswa yang lemah atau lambat menjadi lebih bergairah, 5) mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra.

d. Saku Berhitung

Saku Berhitung merupakan suatu media pembelajaran yang ditujukan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan dapat diterima siswa dengan mudah dalam memahami materi pelajaran. Menurut Dienes dalam Haryani, Syambasril, dan Sabri (2012: 6), Kantong Bilangan adalah suatu alat peraga atau media yang terdiri dari kantong-kantong bilangan yang terbuat dari kertas karton, kantong kain, atau kantong plastik yang berisi kertas berwarna atau pipet warna

warni atau lidi yang diberi warna. Media kantong bilangan tersebut di adaptasi dan di perbaharui oleh peneliti dan peneliti menemukan ide dengan mengganti nama menjadi media saku berhitung, karena media yang peneliti buat adalah papan yang berbentuk baju dengan enam saku yang menempel sebagai puluhan dan satuan, dan sedotan limun sendiri digunakan sebagai pengisi saku-saku yang tersedia sebagai indikator jumlah bilangan yang akan dihitung. Adapun desain media saku berhitung dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Media Saku Berhitung

Bahan dan alat yang digunakan dalam membuat media pembelajaran saku berhitung ini sebagai berikut: 1) Triplek tebal, 2) Cat, 3) Karton duplek, 4) Kertas emas, 5) Kancing, 6) Sedotan. 7) Lem.

Menurut Heruman (2016: 9) Langkah-langkah Peragaan Media Saku Berhitung adalah sebagai berikut :

a) Penjumlahan tanpa teknik menyimpan

- 1) Masukkan sedotan sesuai dengan nilai tempatnya. Puluhan pada tempat puluhan, satuan tempat satuan.
 - 2) Siswa kemudian membaca bilangan yang ditunjukkan oleh jumlah sedotan.
 - 3) Sebagai implementasi dari operasi penjumlahan, gabungkan sedotan-sedotan tersebut, satuan dengan satuan dan puluhan dengan puluhan.
 - 4) Hitung jumlah sedotan pada saku hasil.
 - 5) Siswa kemudian menuliskan hasil yang diperoleh pada jawaban.
- b) Penjumlahan dengan teknik menyimpan
- 1) Masukkan sedotan pada kantong plastik dengan bilangan yang dikehendaki, puluhan dengan puluhan dan satuan dengan satuan.
 - 2) Siswa diperintahkan untuk menyebutkan bilangan yang ditunjukkan oleh jumlah sedotan pada saku-saku.
 - 3) Siswa kemudian menggabungkan sedotan sesuai dengan nilai tempatnya.
 - 4) Untuk hasil puluhan, gabungkan sedotan pada saku penyimpanan dan pada dua saku puluhan, kemudian simpan pada saku hasil puluhan di bawah.
 - 5) Hitunglah jumlah sedotan pada saku hasil.

6) Siswa kemudian menuliskan hasil yang diperoleh pada jawaban.

c) Pengurangan tanpa teknik meminjam

1) Masukkan sedotan sesuai dengan nilai tempatnya, puluhan pada tempat puluhan, satuan pada tempat satuan.

2) Siswa kemudian menyebutkan bilangan yang ditunjukkan oleh jumlah sedotan.

3) Selanjutnya, siswa memindahkan sedotan sebanyak bilangan pengurang pada saku pengurang.

4) Pindahkan sedotan yang tersisa pada saku hasil.

5) Siswa kemudian menghitung sedotan yang tersisa pada saku hasil, dan menuliskan hasil yang diperoleh pada jawaban.

6) Ulangi peragaan tersebut beberapa kali hingga siswa benar-benar paham.

d) Pengurangan dengan teknik meminjam

1) Masukkan sedotan sesuai dengan nilai tempatnya, puluhan pada tempat puluhan, satuan pada tempat satuan.

2) Siswa kemudian menyebutkan bilangan yang ditunjukkan oleh jumlah sedotan di setiap saku.

- 3) Selanjutnya, siswa memindahkan sedotan sebanyak bilangan pengurang pada saku pengurang.
- 4) Pinjamlah saku ikatan puluhan, jika bilangan yang dikurangi lebih kecil dari bilangan pengurang.
- 5) Pindahkan sedotan sisa pada saku hasil.
- 6) Siswa kemudian menghitung jumlah sdotan yang tersisa pada saku hasil, dan menuliskan hasil yang diperoleh pada jawaban.

Kelebihan dan Kekurangan Media Saku Berhitung:

a) Kelebihan

- 1) Dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih menarik.
- 2) Dapat membantu guru untuk dapat menyampaikan suatu konsep pembelajaran secara konkret.
- 3) Dapat memantapkan pengetahuan siswa dalam memahami nilai suatu bilangan.
- 4) Dapat membantu siswa untuk menyelesaikan soal permasalahan operasi hitung dengan cara yang mudah.
- 5) Dapat membangkitkan motivasi siswa dalam belajar matematika yang dianggap sulit.
- 6) Dapat menjadikan pembelajaran yang lebih bermakna.
- 7) Dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan bagi siswa.

b) Kekurangan

- 1) Media ini tidak bisa digunakan untuk materi operasi hitung bilangan negatif ataupun desimal
- 2) Media ini tidak bisa digunakan untuk materi perkalian dan pembagian.
- 3) Ukuran media ini terlalu besar sehingga membuat peneliti kesulitan dalam menjelaskan materi.

3. Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar Kelas 1

Karakteristik siswa usia SD merupakan hal yang wajib dipahami oleh setiap guru SD sebagai salah satu elemen dasar dalam efektivitas pembelajaran. Usia kelas 1 pada tahap ini anak termasuk dalam tahap Pra Operasional dengan rentan usia 6-7 tahun. Para ahli berpendapat mengenai karakteristik siswa sekolah dasar. Seperti yang dirumuskan oleh Hosnan (2016: 61) menyatakan bahwa perkembangan anak usia sekolah dasar (usia 7 tahun) memiliki ciri-ciri dari mulai fisik, sosial, bahasa dan kognitif. Ciri-ciri tersebut adalah sebagai berikut;

Pada ranah fisik yaitu;

- a. Suka ruang yang telah dikreasikan.
- b. Dapat menulis dengan rapih.

Pada ranah sosial yaitu;

- a. Menjaga kerapihan meja dan lingkungan.

- b. Sensitif pada perasaan orang lain.

Pada ranah Bahasa memiliki ciri yaitu;

- a. Suka dialog atau percakapan berpasangan.
- b. Berminat dengan bermacam-macam simbol.

Pada ranah Kognitif memiliki ciri yaitu;

- a. Suka mengulang pelajaran.
- b. Suka bekerja secara bertahap (sedikit demi sedikit).
- c. Ingin menemukan bagaimana suatu benda bekerja.

Menurut Piaget dalam Sani (2013: 13), karakteristik siswa kelas 1 yaitu berkisar antara 6 sampai 7 tahun yang artinya usia tersebut masuk pada tahapan Pra-Operasional dengan ciri-ciri sebagai berikut yaitu;

- a. Anak dapat membuat imitasi yang secara tidak langsung dari bendanya sendiri,
- b. Melakukan permainan simbolis,
- c. Dapat menggambar realistik tetapi tidak proporsional,
- d. Mengetahui bentuk-bentuk dasar geometris (bulat, bundar dan persegi),
- e. Mulai menggunakan suara sebagai representasi benda atau kejadian,
- f. Perkembangan bahasa sangat memperlancar perkembangan konseptual anak dan juga perkembangan kognitif anak,

- g. Anak masih egosentris artinya belum bisa melihat dari perspektif orang lain,
- h. Adaptasi dilakukan tanpa gambaran yang akurat, dan
- i. Belum mampu meniadakan suatu tindakan dengan memikirkan tindakan tersebut dalam arah yang sebaliknya.

Karakteristik siswa yang di jelaskan oleh Munandar dalam Hapsari (2016: 254), menyatakan bahwa fase kelas rendah (kelas 1-3 SD) memiliki karakteristik sebagai berikut, yaitu;

- a. Adanya korelasi positif yang tinggi antara keadaan jasmani (keterampilan kesehatan) dengan prestasi sekolah.
- b. Bersikap tunduk pada peraturan permainan tradisional.
- c. Memiliki kecenderungan untuk memuji diri sendiri.
- d. Suka membandingkan dirinya dengan orang lain, terutama bila menguntungkan dirinya.
- e. Anak belum menganggap tugas itu penting, sehingga mereka tidak mempersoalkan bahwa tugas atau soal harus diselesaikan atau tidak.
- f. Anak menginginkan nilai *raport* yang baik walaupun mereka tidak memperdulikan apakah prestasinya pantas dinilai baik atau tidak.

Jadi, dapat disimpulkan, bahwa karakteristik anak usia sekolah dasar kelas 1 (6-7 tahun) masuk dalam masa pra operasional, yakni anak bersikap tunduk pada peraturan

permainan, sehingga dapat diterapkan strategi belajar sambil bermain untuk memahami konsep dasar penjumlahan dan pengurangan.

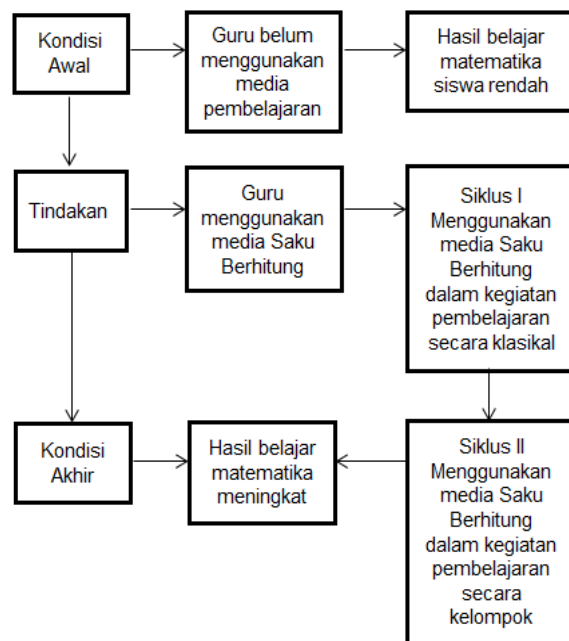
B. Kerangka Berpikir

Penerapan media saku berhitung sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas 1 SDN Aren Jaya VI Bekasi ini disebabkan hasil belajar matematika siswa yang masih rendah. Pembelajaran matematika melalui media saku berhitung dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan perilaku yang terjadi pada diri siswa yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari menyelesaikan kegiatan pembelajaran. Matematika merupakan pengetahuan tentang bahasa simbol, bilangan dan aturan-aturan yang berhubungan dengannya mulai dari hal yang sederhana sampai hal yang kompleks dan abstrak.

Media pembelajaran sendiri merupakan alat bantu yang digunakan sebagai perantara komunikasi secara terencana dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat memudahkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari dan terciptanya lingkungan belajar yang kondusif. Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar adalah untuk

membuat proses pembelajaran yang lebih bermakna dan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa, dengan menggunakan media saku berhitung diharapkan hasil belajar siswa yang masih rendah dapat ditingkatkan dengan adanya media pembelajaran. Jika digambarkan kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.2 Kerangka Berpikir

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang telah peneliti uraikan di atas, maka hipotesis tindakan dari penelitian ini adalah dapat meningkatkan hasil belajar matematika SDN Aren Jaya VI Bekasi melalui media saku berhitung.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Aren Jaya VI yang beralamat di Jl. Pulau Jawa Raya No. 1. Kelurahan Bekasi Timur, Kota Bekasi.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 5 bulan yaitu dari bulan Desember 2017 sampai bulan Mei 2018 pada semester genap.

**Tabel 3.1.
Jadwal Penelitian**

No	Rencana Kegiatan	Bulan / Minggu ke -																							
		Desember '17				Januari '18				Februari '18				Maret '18				April '18				Mei '18			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan																								
	Penyusunan Proposal Seminar Proposal Revisi Proposal																								
2	Pelaksanaan																								
	Pelaksanaan Tindakan Siklus I																								
	Pelaksanaan Tindakan Seterusnya																								
3	Penyusunan Laporan Penelitian																								
	Menyusun Laporan Hasil Penelitian																								

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan kelas dalam istilah asingnya dikenal dengan sebutan “(*Classroom Action Research*)”. Penelitian tindakan kelas menurut Wiriaatmadja (2009: 13), adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Guru dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu.

Menurut Kunandar (2012: 46), memandang penelitian tindakan kelas dapat diartikan suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya. Menguatkan pendapat sebelumnya, menurut Arikunto (2010: 130), penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas.

Penelitian tindakan kelas menurut Salahudin (2015: 26), adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan, dilaksanakannya penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pendidikan atau pengajaran yang diselenggarakan oleh guru atau peneliti.

Berdasarkan pengertian yang telah dikemukakan sebelumnya, penulis dapat menyimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu kegiatan penelitian ilmiah yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru. Sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan rancangan siklus penelitian. Pelaksanaan penelitian dirancang melalui 4 tahapan, yaitu: 1) perencanaan (*planing*) dilakukan sebagai dasar untuk identifikasi masalah dan penetapan alternatif masalah. 2) pelaksanaan (*action*) dilakukan dengan menerapkan

tindakan yang mengacu pada skenario tindakan. 3) pengamatan (*observing*) dilakukan sebagai dasar menilai hasil tindakan melalui tes. 4) refleksi (*reflecting*) dilakukan sebagai dasar pengembangan atau perbaikan pada siklus selanjutnya.

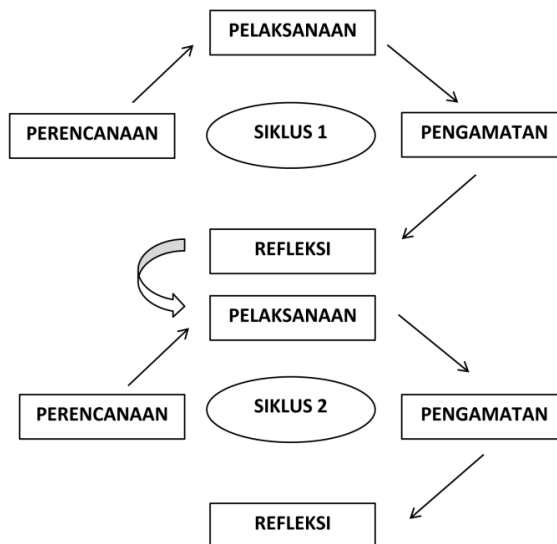
D. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Kriteria keberhasilan tindakan yang diharapkan ialah tercapainya indikator keberhasilan, yaitu melalui media saku berhitung dan hasil belajar matematika. Menurut Tampubolon (2014: 35), bahwa indikator keberhasilan tindakan secara klasikal minimal 75%. Sebanyak 75% dari siswa mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 69 yang telah ditetapkan oleh sekolah.

E. Desain dan Prosedur Tindakan

1. Desain Tindakan

Desain penelitian ini adalah model *Kemmis dan Mc-Taggart*. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model *Kemmis dan MC Taggart*, karena model Kemmis ini lebih fleksibel untuk diterapkan. Dikatakan fleksibel karena dalam model ini tidak ditetapkan banyaknya siklus yang harus dilaksanakan sehingga peneliti dapat menentukan berapa siklus yang akan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan peneliti. Desain penelitian tindakan kelas model *Kemmis & Taggart* dapat digambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Kemmis & Taggart

2. Prosedur Tindakan

Peneliti mempersiapkan semua rancangan yang akan dilaksanakan di dalam penelitian ini mulai dari pemilihan materi pembelajaran, menentukan waktu pembelajaran, rencana pembelajaran, strategi pembelajaran yang menyenangkan, pemilihan metode pembelajaran yang tepat, menentukan media pembelajaran yang menarik, dan menyiapkan alat pengumpul data dan sebagainya. Prosedur tindakan dalam setiap siklus ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Kegiatan Prasiklus

Pada kegiatan ini, peneliti mempersiapkan tindakan-tindakan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Peneliti mengajukan surat izin untuk sekolah yang akan dijadikan tempat untuk pelaksanaan penelitian, yaitu SD Negeri Aren Jaya VI Bekasi.

- 2) Peneliti mencari informasi dan mengumpulkan data siswa yang akan menjadi subjek penelitian yaitu kelas 1 Sekolah Dasar.
- 3) Menentukan waktu pelaksanaan penelitian pada semester genap tahun 2017/2018.
- 4) Mempersiapkan media pembelajaran dan alat yang akan digunakan selama penelitian yang terkait dengan pelaksanaan meningkatkan hasil belajar matematika melalui media saku berhitung.

b. Kegiatan Siklus I

Prosedur penelitian ini menggunakan beberapa tahapan yakni dimulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Tahapan-tahapan kegiatan penelitian dalam setiap siklus dapat diuraikan dibawah ini:

- 1) Perencanaan
 - a) Mengidentifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
 - b) Merancang model pembelajaran yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.
 - c) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
 - d) Mempersiapkan sumber belajar.
 - e) Mempersiapkan indikator hasil belajar matematika penjumlahan dan pengurangan

f) Membuat lembar kerja siswa sesuai dengan kegiatan pembelajaran.

2) Pelaksanaan Tindakan

a) Sebelum memulai pelajaran guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa agar bersungguh-sungguh mengikuti pelajaran.

b) Guru menyebutkan tujuan pembelajaran.

c) Melakukan tanya jawab untuk menggali pengetahuan siswa mengenai penjumlahan dan pengurangan.

d) Menjelaskan tentang cara menggunakan media saku berhitung untuk soal penjumlahan dan pengurangan.

e) Masing-masing siswa mendapat giliran menyelesaikan soal dengan menggunakan media saku berhitung.

f) Pada akhir tindakan siswa diberikan tes untuk melihat hasil belajar yang dikerjakan secara individual, untuk melihat ketuntasan hasil belajar yang telah dicapai dan untuk mengetahui bagian-bagian dari materi yang dikuasai.

3) Pengamatan

a) Mengamati kegiatan belajar siswa dengan menggunakan media saku berhitung.

b) Mengamati kondisi dan situasi saat proses pembelajaran berlangsung.

4) Refleksi

- a) Mencatat semua kelebihan dan kekurangan selama proses pelaksanaan tindakan.
- b) Meninjau kembali apakah pembelajaran menggunakan media saku berhitung sudah berlangsung efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Kegiatan siklus II

Pada siklus II terdapat beberapa tahapan yakni dimulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Tahapan-tahapan kegiatan penelitian dalam setiap siklus dapat diuraikan dibawah ini:

1) Perencanaan

- a) Membuat rencana untuk perbaikan pada siklus II.
- b) Merancang model pembelajaran yang akan diterapkan pada proses pembelajaran.
- c) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- d) Mempersiapkan sumber belajar.
- e) Mempersiapkan indikator hasil belajar matematika penjumlahan dan pengurangan
- f) Membuat lembar kerja siswa sesuai dengan kegiatan pembelajaran.

2) Pelaksanaan Tindakan

- a) Sebelum memulai pelajaran guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa agar bersungguh-sungguh mengikuti pelajaran.
- b) Guru menyebutkan tujuan pembelajaran.
- c) Melakukan tanya jawab untuk menggali pengetahuan siswa mengenai penjumlahan dan pengurangan.
- d) Menjelaskan tentang cara menggunakan media saku berhitung untuk soal penjumlahan dan pengurangan.
- e) Siswa secara berkelompok mendapat giliran menyelesaikan soal dengan menggunakan media saku berhitung.
- f) Pada akhir tindakan siswa diberikan tes untuk melihat hasil belajar yang dikerjakan secara individual, untuk melihat ketuntasan hasil belajar yang telah dicapai.

3) Pengamatan

- a) Mengamati kegiatan belajar siswa dengan menggunakan media saku berhitung.
- b) Mengamati cara siswa dalam menggunakan media saku berhitung.
- c) Mengamati kondisi dan situasi saat proses pembelajaran berlangsung.

4) Refleksi

- a) Mencatat semua kelebihan dan kekurangan selama proses pelaksanaan tindakan.
- b) Meninjau kembali apakah pembelajaran menggunakan media saku berhitung sudah berlangsung efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar matematika.

F. Teknik Pengambilan Data

Alat pengumpul data yang digunakan dalam menjangkau data penelitian ini adalah tes akhir yang ditujukan untuk mengetahui hasil belajar matematika melalui media saku berhitung. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk tes dan *Non-tes*.

a. Instrumen Tes

Tes merupakan alat ukur untuk mengukur dan menilai hasil belajar matematika siswa. Tes yang digunakan yaitu tes tertulis. Hasil tes ini diperoleh dari lembar kerja siswa yang diberikan oleh guru, dalam pembelajaran yang menggunakan media saku berhitung, dimana instrumen tersebut adalah:

1) Definisi Konseptual

Hasil belajar matematika materi penjumlahan dan pengurangan adalah perubahan yang terjadi pada diri siswa sebagai hasil dari menyelesaikan kegiatan pembelajaran melalui kegiatan belajar matematika materi penjumlahan dan

pengurangan. Indikator hasil belajar matematika yang digunakan dalam penelitian ini adalah penjumlahan dua bilangan dua angka tanpa teknik menyimpan, penjumlahan dua bilangan dua angka dengan teknik menyimpan, pengurangan dua bilangan dua angka tanpa teknik meminjam, dan pengurangan dua bilangan dua angka dengan teknik meminjam.

2) Definisi Operasional

Secara operasional hasil belajar matematika adalah skor tentang hasil belajar yang diperoleh setelah proses belajar matematika. Skor hasil belajar matematika dapat diukur dengan menggunakan tes berupa isian sebanyak 15 soal.

3) Kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar matematika materi penjumlahan dan pengurangan.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar Matematika

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Soal
Hasil Belajar Matematika	Penjumlahan	Melakukan penjumlahan dua bilangan tanpa teknik menyimpan	1,2,3,4
		Melakukan penjumlahan dua bilangan dengan teknik menyimpan	5,6,7,8
	Pengurangan	Melakukan pengurangan dua bilangan tanpa teknik meminjam	9,10,11,12
		Melakukan pengurangan dua bilangan dengan teknik meminjam	13,14,15

b. Instrumen non-tes

Instrument non tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa:

1) Catatan Lapangan

Catatan lapangan dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan belajar siswa, suasana kelas, dan refleksi. Catatan lapangan ini berupa narasi yang diisi oleh pengamat selama proses pembelajaran berlangsung di kelas dan digunakan untuk mengamati respon, atau keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung yang menerapkan media pembelajaran saku berhitung.

2) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data pendukung yang dikumpulkan untuk memperkuat catatan lapangan. Dokumentasi berupa gambar atau video dari proses penelitian yang dilakukan lapangan.

G. Teknis Analisis Data

Analisis data dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan peneliti sejak penelitian terlaksana dan dikembangkan selama proses refleksi sampai proses penyusunan laporan. Data dikumpulkan pada setiap kegiatan dari pelaksanaan siklus penelitian, kemudian akan dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam aktivitas berhitung matematika.

Penelitian rata-rata dapat dihitung dengan menggunakan rumus Sudijono (2011: 81), sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } Mx = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

Mx = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah nilai semua anak

N = Jumlah anak

Menurut Zahroh (2013: 65), keberhasilan akan dihitung dari secara keseluruhan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F \times 100\%}{N}$$

P = Persentase Kenaikan

F = Siswa yang mencapai KKM

N = Jumlah Siswa

Selanjutnya, data yang telah di peroleh dari hasil siklus I dan siklus II, dapat disajikan dalam diagram batang untuk memberikan gambaran tentang hasil penelitian yang diperoleh mengenai hasil belajar matematika. Pada analisis ini akan diketahui perubahan hasil belajar matematika SDN Aren Jaya VI Bekasi melalui media saku berhitung.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan di SD Negeri Aren Jaya VI Bekasi Timur. Subjek yang menjadi penelitian ini adalah siswa kelas 1 yang berjumlah 37 peserta didik, terdiri dari 22 siswa dan 15 siswi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat dideskripsikan data hasil penelitian untuk melihat pengaruh pemberian tindakan melalui penggunaan media Saku Berhitung terhadap hasil belajar matematika materi penjumlahan dan pengurangan. Penelitian tindakan kelas ini mulai disusun sebagai berikut

1. Data Pra Siklus

Penelitian ini diawali dengan kegiatan pra siklus, dimana pra siklus dilakukan untuk mengetahui hasil belajar matematika sebelum perlakuan pembelajaran melalui media saku berhitung. Peneliti melakukan observasi awal di kelas 1 SDN Aren Jaya VI Bekasi. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana situasi pembelajaran di kelas tersebut serta untuk mengetahui aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi tersebut diperoleh bahwa dengan kegiatan pembelajaran masih banyak siswa yang kurang tertarik dan bersemangat dalam belajar, serta guru hanya menggunakan metode konvensional. Selain itu, guru mengungkapkan bahwa batas KKM di sekolah tersebut sebesar 69 dan hasil belajar siswa kelas 1 masih rendah.

Peneliti juga melakukan pra tes untuk memperoleh hasil belajar matematika materi penjumlahan dan pengurangan sebelum dilakukan tindakan. Data pra siklus menunjukkan bahwa pembelajaran matematika sebelum dilakukan tindakan, proses pembelajaran kurang kondusif. Proses pembelajaran yang dilaksanakan berpusat pada guru sehingga siswa lebih pasif hanya mendengarkan guru menjelaskan materi. Kondisi tersebut membuat siswa merasa bosan dan kurang tertarik dalam kegiatan pembelajaran matematika. Pada saat mengerjakan soal tes pra siklus, masih banyak siswa yang

merasa kesulitan dalam mengerjakan soal tersebut. Setelah hasil lembar kerja siswa dikumpulkan, peneliti mengoreksi hasil tes siswa. Dari hasil tes menunjukkan bahwa nilai rata-rata 38,97 dengan nilai tertinggi 86 dan terendah 0. Nilai yang diperoleh siswa pada pra siklus dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Belajar Matematika Pra Siklus

No	Nama	Nilai	Ket.	No	Nama	Nilai	Ket.
1	AH	13	BT	22	MDA	33	BT
2	ARN	26	BT	23	MFA	20	BT
3	ANH	33	BT	24	MFS	86	T
4	ARR	33	BT	25	MI	0	BT
5	AK	66	BT	26	MKO	13	BT
6	ATP	60	BT	27	NRS	33	BT
7	ARK	73	T	28	NQF	40	BT
8	ANR	40	BT	29	NV	26	BT
9	BKR	26	BT	30	RAC	80	T
10	DM	20	BT	31	RAP	60	BT
11	EDG	53	BT	32	RPA	33	BT
12	FRK	66	BT	33	SAR	26	BT
13	FKA	20	BT	34	SRI	26	BT
14	FCA	33	BT	35	XSK	33	BT
15	IRM	13	BT	36	YH	53	BT
16	IS	53	BT	37	ZFS	40	BT
17	KA	40	BT	Nilai Terendah		0	
18	MAA	33	BT	Nilai Tertinggi		86	
19	MEA	40	BT	Jumlah		1.442	
20	MNP	73	T	Rata-rata		38,97	
21	MR	26	BT	Presentase		10,81%	

Berdasarkan data dari tabel 4.1 tentang hasil tes pada pra siklus, diketahui bahwa hasil belajar siswa memiliki nilai rata-rata sebesar 38,97. Dari 37 siswa, yang memperoleh nilai ≥ 69 (KKM) sebanyak 4 siswa atau sebesar 10,81%. Selebihnya siswa yang belum mencapai KKM sebesar 89,18%. Perolehan tersebut menunjukkan hasil belajar matematika masih rendah. Hal ini dikarenakan belum diberikannya kegiatan pembelajaran melalui media saku berhitung.

Temuan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini :

Tabel 4.2
Temuan-temuan Pra Siklus

No	Temuan Pada Pra-Siklus	Rencana Perbaikan
1	Sebagian besar siswa belum mendapat hasil belajar matematika dengan baik	Peneliti dan guru memberikan motivasi sehingga aspek ini menjadi lebih baik
2	Dari 37 siswa, hanya 4 siswa yang memiliki hasil belajar yang baik (mencapai KKM yang ditentukan)	Peneliti akan membantu dan membimbing anak-anak yang mengalami kesulitan untuk memahami konsep dasar berhitung penjumlahan dan pengurangan
3	Sebelum peneliti dan guru menggunakan media saku berhitung siswa belum begitu memahami materi penjumlahan dan pengurangan, siswa hanya menggunakan jari untuk berhitung	Peneliti dan guru memperbaiki kegiatan pembelajaran dengan cara menggunakan media saku berhitung, masing-masing siswa diberi kesempatan untuk menggunakan media

		saku berhitung, sehingga siswa mengerti konsep dasar berhitung penjumlahan dan pengurangan.
--	--	---

2. Data Siklus I

Siklus I dilaksanakan melalui empat tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Kegiatan siklus I dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Tahapan Perencanaan

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan dengan alokasi 2 x 35 menit. Sebelum siklus I dilaksanakan, peneliti mempersiapkan bahan ajar yaitu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *Snowball Throwing*, kemudian peneliti menyiapkan media saku berhitung sebagai media belajar siswa tentang materi penjumlahan dan pengurangan. Peneliti juga menyiapkan alat pengumpul data berupa catatan lapangan, lembar soal dan alat dokumentasi selama pembelajaran berlangsung. Menyiapkan alat pengumpul data berupa catatan lapangan, lembar soal dan dokumentasi (kamera).

b. Tahap Pelaksanaan

Pada siklus I dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan dengan alokasi 2 x 35 menit. Pada siklus ini materi yang akan dibahas adalah penjumlahan dan pengurangan. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagaimana yang telah direncanakan yaitu sebagai berikut:

Pertemuan I (Jum'at, 9 Februari 2018)

1) Kegiatan Awal (± 10 menit)

Kegiatan pembelajaran ini berlangsung selama 2 x 35 menit. Sebelum kegiatan belajar dimulai, guru memberikan salam dan siswa menjawabnya, menanyakan mengabsen kehadiran dan melakukan apersepsi dan motivasi kepada para siswa serta menginformasikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti (± 50 menit)

Selanjutnya, guru melakukan tanya jawab mengenai permasalahan kehidupan sehari-hari tentang penjumlahan dan pengurangan. Kemudian guru memperkenalkan kata kunci untuk penjumlahan (+) yaitu dikumpulkan, digabungkan. Memperkenalkan kata kunci pengurangan (-) yaitu dipinjam, diambil, diminta. Lalu, guru memperkenalkan media pembelajaran saku berhitung dan menjelaskan cara penggunaannya. Guru membuat soal di selembaran kertas yang dibuat seperti

bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lain dengan diiringi lagu. Bagi siswa yang memegang bola kertas saat lagu berhenti, maka siswa tersebut yang diberi kesempatan untuk menjawab soal tersebut menggunakan media saku berhitung.

3) Kegiatan Akhir (± 10 menit)

Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, kemudian pembelajaran diakhiri dengan doa dipimpin oleh ketua kelas dan guru mengucapkan salam.

Pertemuan II (Senin, 12 Februari 2018)

1) Kegiatan Awal (± 10 menit)

Kegiatan pembelajaran ini berlangsung selama 2 x 35 menit. Sebelum kegiatan belajar dimulai, guru memberikan salam dan siswa menjawabnya, menanyakan mengabsen kehadiran dan melakukan apersepsi dan motivasi kepada para siswa serta menginformasikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti (± 50 menit)

Selanjutnya, guru melakukan tanya jawab mengenai permasalahan kehidupan sehari-hari tentang penjumlahan dan pengurangan. Lalu, guru menjelaskan cara penggunaannya media saku berhitung untuk materi

penjumlahan dua bilangan dengan teknik menyimpan. Guru membuat soal di selembaran kertas, kemudian guru memberikan stik dari satu siswa di estafet ke siswa lain dengan diiringi lagu. Bagi siswa yang memegang stik saat lagu berhenti, maka siswa tersebut yang diberi kesempatan untuk menjawab soal penjumlahan menyimpan tersebut menggunakan media saku berhitung.

3) Kegiatan Akhir (± 10 menit)

Guru bersama siswa menyimpulkan materi penjumlahan teknik menyimpan yang telah dipelajari, kemudian pembelajaran diakhiri dengan doa dipimpin oleh ketua kelas dan guru mengucapkan salam.

Pertemuan III (Selasa, 13 Februari 2018)

1) Kegiatan Awal (± 10 menit)

Kegiatan pembelajaran ini berlangsung selama 2 x 35 menit. Sebelum kegiatan belajar dimulai, guru memberikan salam dan siswa menjawabnya, menanyakan mengabsen kehadiran dan melakukan apersepsi dan motivasi kepada para siswa serta menginformasikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti (± 50 menit)

Selanjutnya, guru melakukan tanya jawab mengenai permasalahan kehidupan sehari-hari tentang

penjumlahan dan pengurangan. Lalu, guru menjelaskan cara penggunaannya media saku berhitung untuk materi pengurangan dua bilangan dengan teknik meminjam. Guru membuat soal di selembaran kertas, kemudian guru memberikan stik dari satu siswa di estafet ke siswa lain dengan diiringi lagu. Bagi siswa yang memegang stik saat lagu berhenti, maka siswa tersebut yang diberi kesempatan untuk menjawab soal pengurangan teknik meminjam tersebut menggunakan media saku berhitung.

3) Kegiatan Akhir (± 10 menit)

Guru bersama siswa menyimpulkan materi pengurangan teknik meminjam yang telah dipelajari, kemudian pembelajaran diakhiri dengan doa dipimpin oleh ketua kelas dan guru mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap siklus I, peneliti hanya meneliti dengan jumlah 36 siswa. Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan berhitung penjumlahan dan pengurangan pada siklus I pemberian perlakuan pertama beberapa siswa masih ada yang belum mengerti cara menggunakan media saku berhitung dengan benar, ada yang belum bisa melakukan hitungan penjumlahan dan pengurangan dengan benar, ada juga yang mampu menyelesaikan soal latihan dengan

menggunakan media saku berhitung dengan benar dan mampu melakukan hitungan penjumlahan dan pengurangan dengan benar.

Pada pertemuan yang kedua siswa sudah antusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan berhitung dengan menggunakan media saku berhitung dan sudah mulai mengerti cara menggunakannya dengan benar. Sedangkan pada pertemuan ketiga siswa sudah terbiasa dengan media saku berhitung, tetapi ada juga beberapa siswa yang masih kurang mampu untuk menyelesaikan soal latihan dengan menggunakan media saku berhitung dengan benar. Berdasarkan pengamatan selama kegiatan berlangsung, setelah diberikan perlakuan terjadi peningkatan pada hasil belajar matematika dalam berhitung penjumlahan dan pengurangan, maupun tingkat aktivitas siswa dibandingkan pada saat sebelum diberikan perlakuan. Hal tersebut terlihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3
Hasil Belajar Matematika Siklus I

No	Nama	Nilai	Ket.	No	Nama	Nilai	Ket.
1	AH	26	BT	22	MDA	73	T
2	ARN	33	BT	23	MFA	60	BT
3	ANH	66	BT	24	MFS	80	T
4	ARR	86	T	25	MI	20	BT
5	AK	53	BT	26	MKO	40	BT
6	ATP	73	T	27	NRS	0	BT
7	ARK	93	T	28	NQF	46	BT
8	ANR	46	BT	29	NV	60	BT

9	BKR	60	BT	30	RAC	80	T
10	DM	Tanpa Keterangan		31	RAP	80	T
11	EDG	46	BT	32	RPA	40	BT
12	FRK	80	T	33	SAR	60	BT
13	FKA	53	BT	34	SRI	60	BT
14	FCA	73	T	35	XSK	60	BT
15	IRM	26	BT	36	YH	93	T
16	IS	60	BT	37	ZFS	66	BT
17	KA	80	T	Nilai Terendah			13
18	MAA	53	BT	Nilai Tertinggi			93
19	MEA	53	BT	Jumlah			2.066
20	MNP	75	T	Rata-rata			57,38
21	MR	13	BT	Presentase			33,33%

Berdasarkan data dari tabel 4.3 tentang hasil tes pada siklus I, diketahui bahwa hasil belajar siswa memiliki nilai rata-rata sebesar 57,38. Dari 36 siswa, yang memperoleh nilai ≥ 69 (KKM) sebanyak 12 siswa atau sebesar 33,33%. Selebihnya siswa yang belum mencapai KKM sebesar 66,66%. Perolehan tersebut menunjukkan hasil belajar matematika masih belum mencapai target yakni 75%.

d. Tahap Refleksi

Refleksi merupakan tahapan terakhir pada setiap siklus. Tahapan ini dilakukan sebagai tahap evaluasi kegiatan selama penelitian dilaksanakan, refleksi dilakukan oleh peneliti bersama kolaborator untuk mengkaji sejauh mana ketercapaian hasil belajar matematika materi penjumlahan dan pengurangan melalui media saku berhitung. Inti dari tahap ini adalah untuk membahas kelemahan dan kelebihan kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ketiga pada siklus I.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, terdapat beberapa hal yang ditemukan pada pelaksanaan tindakan, baik pada pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga pada siklus I. Temuan itu diantaranya terdapat dalam tabel 4.4 :

Tabel 4.4
Temuan-temuan Siklus I

No	Temuan Pada Siklus I	Rencana Perbaikan
1	Siswa lebih bersemangat dan aktif dalam pembelajaran matematika karena adanya media saku berhitung	Membuat proses pembelajaran yang lebih menyenangkan sehingga siswa bersemangat dan siswa dapat dengan mudah menerima materi pembelajaran yang disampaikan
2	Membuat siswa tidak merasa puas dalam menggunakan media saku berhitung selalu ingin mengulang kembali, sehingga ada beberapa siswa yang merasa jenuh menunggu untuk mendapat giliran	Peneliti akan menerapkan strategi belajar kelompok, sehingga setiap siswa dapat menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan yang diberikan lebih dari satu soal
3	Hampir semua siswa sudah paham konsep dasar berhitung dengan menggunakan saku berhitung dengan menyelesaikan soal penjumlahan tanpa menyimpan dan pengurangan tanpa meminjam	Peneliti akan terus memantau perkembangan siswa dalam berhitung menggunakan media saku berhitung
4	Masih banyak siswa yang masih belum mengerti konsep dasar berhitung penjumlahan dengan teknik menyimpan dan pengurangan dengan teknik	Peneliti mencoba untuk menjelaskan kembali secara perlahan konsep dasar berhitung penjumlahan teknik menyimpan dan pengurangan

	meminjam	teknik meminjam dengan menggunakan media saku berhitung
5	Pembelajaran matematika yang menyenangkan karena belajar sambil bermain	Peneliti tidak memberatkan siswa untuk belajar secara monoton, tetapi dengan bermain akan memudahkan siswa dalam menerima materi pembelajaran dengan baik

3. Data Siklus 2

Siklus II dilaksanakan melalui empat tahapan, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Kegiatan siklus II secara terperinci dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan

Pembelajaran di siklus II ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan alokasi 2 x 35 menit. Sebelum siklus I dilaksanakan, peneliti mempersiapkan bahan ajar yaitu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *Cooperative Learning*, kemudian peneliti menyiapkan media saku berhitung sebagai media belajar siswa tentang materi penjumlahan dan pengurangan. Peneliti juga menyiapkan alat pengumpul data berupa catatan lapangan, lembar soal dan alat dokumentasi selama pembelajaran berlangsung. Menyiapkan alat pengumpul data berupa catatan lapangan, lembar soal dan dokumentasi (kamera).

b. Tahap Pelaksanaan

Pada siklus II dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan dengan alokasi 2 x 35 menit. Pada siklus ini materi yang akan dibahas adalah penjumlahan dan pengurangan. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagaimana yang telah direncanakan yaitu sebagai berikut:

Pertemuan I (Jum'at, 2 Maret 2018)

1) Kegiatan Awal (± 10 menit)

Kegiatan pembelajaran ini berlangsung selama 2 x 35 menit. Sebelum kegiatan belajar dimulai, guru memberikan salam dan siswa menjawabnya, menanyakan mengabsen kehadiran dan melakukan apersepsi dan motivasi kepada para siswa serta menginformasikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti (± 50 menit)

Materi pelajaran pada hari ini adalah penjumlahan dua bilangan tanpa teknik menyimpan dan pengurangan dua bilangan tanpa teknik meminjam. Selanjutnya, guru melakukan tanya jawab mengenai permasalahan kehidupan sehari-sehari tentang penjumlahan dan pengurangan. Guru menjelaskan kembali cara penggunaannya. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok, 5 kelompok terdiri dari 6 siswa, 1 kelompok terdiri dari 7 siswa. Perwakilan setiap kelompok diminta untuk memilih nomor paket soal. Masing-masing

kelompok mendapat giliran untuk menyelesaikan soal dengan menggunakan media saku berhitung. Guru memantau perkembangan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal dengan menggunakan media pembelajaran.

3) Kegiatan Akhir (± 10 menit)

Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, kemudian pembelajaran diakhiri dengan doa dipimpin oleh ketua kelas dan guru mengucapkan salam.

Pertemuan II (Sabtu, 3 Maret 2018)

1) Kegiatan Awal (± 10 menit)

Kegiatan pembelajaran ini berlangsung selama 2 x 35 menit. Sebelum kegiatan belajar dimulai, guru memberikan salam dan siswa menjawabnya, menanyakan mengabsen kehadiran dan melakukan apersepsi dan motivasi kepada para siswa serta menginformasikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti (± 50 menit)

Materi pelajaran pada hari ini adalah penjumlahan dua bilangan dengan teknik menyimpan dan pengurangan dua bilangan dengan teknik meminjam. Selanjutnya, guru melakukan tanya jawab mengenai permasalahan kehidupan

sehari-sehari tentang penjumlahan dan pengurangan. Guru menjelaskan kembali cara penggunaannya. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok, 5 kelompok terdiri dari 6 siswa, 1 kelompok terdiri dari 7 siswa. Perwakilan setiap kelompok diminta untuk memilih nomor paket soal. Masing-masing kelompok mendapat giliran untuk menyelesaikan soal dengan menggunakan media saku berhitung. Guru memantau perkembangan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal dengan menggunakan media pembelajaran.

3) Kegiatan Akhir (± 10 menit)

Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, kemudian pembelajaran diakhiri dengan doa dipimpin oleh ketua kelas dan guru mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap siklus II, peneliti hanya meneliti dengan jumlah siswa 36. Proses pengamatan pada siklus II ini siswa lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran karena menggunakan model *cooperative learning problem solving*, sehingga semua siswa mendapat giliran menggunakan media saku berhitung. Pada pertemuan pertama di siklus II, hampir semua siswa sudah mulai mampu dalam melakukan penjumlahan tanpa teknik menyimpan dan pengurangan tanpa

teknik meminjam dengan benar dan cepat, terlebih karena cara menghitung penjumlahan tanpa teknik menyimpan dan pengurangan tanpa teknik meminjam menggunakan media saku berhitung lebih mudah dibandingkan dengan penjumlahan teknik menyimpan dan pengurangan teknik meminjam.

Akan tetapi dalam kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti tetap memantau perkembangan siswa dalam menggunakan media saku berhitung. Pada pertemuan kedua, hampir semua siswa sudah mulai mampu berhitung penjumlahan teknik menyimpan dan pengurangan dengan teknik meminjam dengan menggunakan media saku berhitung.

Berdasarkan hasil pengamatan, hasil belajar matematika pada siklus II, dari 36 siswa terjadi peningkatan hasil belajar matematika dalam berhitung penjumlahan dan pengurangan dapat dilihat pada tabel 4.5 :

Tabel 4.5
Hasil Belajar Matematika Siklus II

No	Nama	Nilai	Ket.	No	Nama	Nilai	Ket.
1	AH	40	BT	22	MDA	100	T
2	ARN	60	BT	23	MFA	46	BT
3	ANH	80	T	24	MFS	93	T
4	ARR	100	T	25	MI	0	BT
5	AK	100	T	26	MKO	66	BT
6	ATP	93	T	27	NRS	53	BT
7	ARK	100	T	28	NQF	80	T
8	ANR	86	T	29	NV	86	T
9	BKR	60	BT	30	RAC	100	T
10	DM	Tanpa Keterangan		31	RAP	100	T
11	EDG	93	T	32	RPA	75	T
12	FRK	86	T	33	SAR	80	T

13	FKA	73	T	34	SRI	86	T
14	FCA	73	T	35	XSK	80	T
15	IRM	73	T	36	YH	100	T
16	IS	100	T	37	ZFS	86	T
17	KA	100	T	Nilai Terendah		0	
18	MAA	80	T	Nilai Tertinggi		100	
19	MEA	75	T	Jumlah		2.803	
20	MNP	100	T	Rata-rata		77,86	
21	MR	0	BT	Presentase		77,77%	

Berdasarkan data dari tabel 4.5 tentang hasil tes pada siklus II, diketahui bahwa hasil belajar siswa memiliki nilai rata-rata sebesar 77,86. Dari 36 siswa, yang memperoleh nilai ≥ 69 (KKM) sebanyak 28 siswa atau sebesar 77,77%. Selebihnya siswa yang belum mencapai KKM sebesar 22,22%. Perolehan tersebut menunjukkan hasil belajar matematika meningkat dan sudah mencapai target yakni 75%.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melihat hasil akhir dari siklus II, bahwa pada siklus II ini secara keseluruhan telah menunjukkan hasil yang sangat baik dan telah mencapai target yang telah diinginkan. Pelaksanaan penelitian tindakan yang dilakukan memperlihatkan tercapainya hasil intervensi tindakan yang diharapkan dari penelitian ini yaitu meningkatkan hasil belajar matematika materi penjumlahan dan pengurangan, dengan selalu memberi arahan, bimbingan, dan motivasi kepada siswa untuk selalu berlatih sungguh-sungguh.

Hal ini terbukti bahwa terdapat peningkatan hasil belajar matematika dari siklus I ke siklus II. Pada siklus II nilai rata-rata yang berhasil dicapai siswa adalah 77,86 meningkat dibandingkan siklus I sebesar 57,38. Demikian pula jumlah siswa yang berhasil mencapai KKM pada siklus II sebanyak 28 siswa atau 77,77% meningkat dibandingkan siklus I sebanyak 12 siswa atau 33,33%. Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II ini telah mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75% siswa mencapai KKM.

Temuan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini :

Tabel 4.6
Temuan-temuan Siklus 2

No	Temuan Pada Siklus 2
1	Dengan menggunakan strategi belajar kelompok, siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
2	Semua siswa mendapat giliran untuk menyelesaikan soal berhitung dengan menggunakan media saku berhitung
3	Hampir semua siswa sudah mengerti konsep berhitung penjumlahan dan pengurangan dengan media saku berhitung
4	Hasil belajar matematika siswa meningkat secara signifikan dengan nilai rata-rata sebesar 77,86

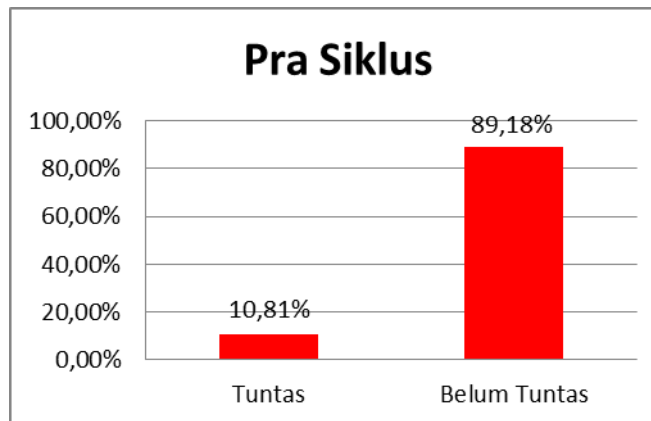
B. Pembahasan

1. Analisis Data

Berdasarkan deskripsi hasil tindakan dilakukan pembahasan hasil tindakan, pembahasan berkaitan proses kegiatan pembelajaran dari Pra Siklus sampai dengan Siklus II. Setelah dilakukan berbagai kegiatan dari kegiatan pra siklus, siklus I, dan siklus II, diperoleh data-data dari hasil refleksi akhir pada siklus I dan siklus II tentang hasil belajar matematika siswa dalam berhitung penjumlahan dan pengurangan. Hasil belajar awal, siklus I, dan siklus II tersebut kemudian dilakukan analisis data sebagai bentuk pengujian hipotesis tindakan dengan perbandingan antara hasil belajar matematika sebelum diberikan tindakan dengan sesudah diberikan tindakan akhir siklus I dan akhir siklus II.

a) Analisis Data Pra Siklus

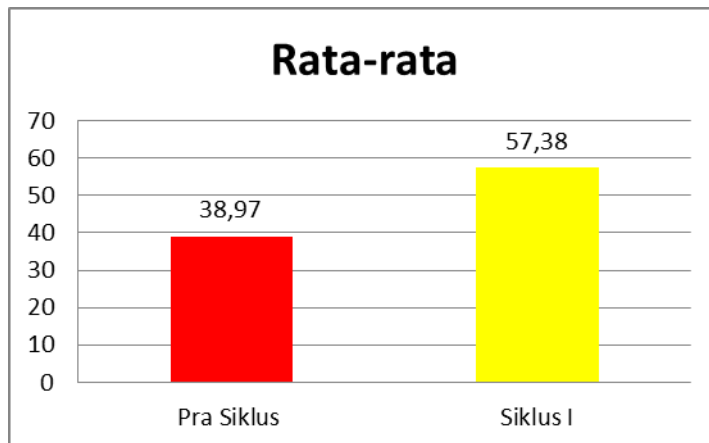
Berdasarkan hasil test yang dilakukan pada saat pra siklus, dapat diketahui bahwa hasil belajar matematika masih rendah, strategi pembelajaran masih menggunakan metode konvensional. Hasil belajar matematika materi penjumlahan dan pengurangan nilai rata-rata secara keseluruhan sebesar 38,97, dari 37 siswa, yang memperoleh nilai ≥ 69 (KKM) sebanyak 4 siswa atau sebesar 10,81%. Selebihnya siswa yang belum mencapai KKM sebesar 89,18%. Data ketuntasan belajar siswa tersebut dapat dilihat pada gambar 4.1:



Gambar 4.1
Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Pra Siklus

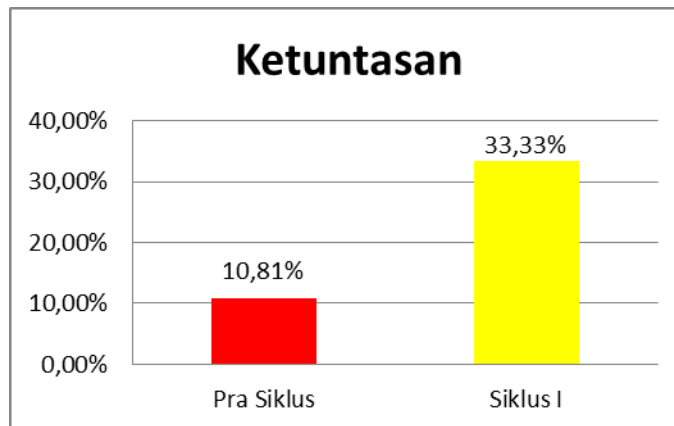
b) Analisis Data Siklus I

Analisis data hasil belajar matematika materi penjumlahan dan pengurangan pada siklus I dilihat dari hasil test akhir, berdasarkan test selama kegiatan berlangsung, setelah diberikan perlakuan terjadi peningkatan pada siswa, baik hasil belajar matematika siswa, maupun tingkat aktivitas belajar siswa dibandingkan pada saat sebelum diberikan perlakuan. Hasil belajar matematika materi penjumlahan dan pengurangan mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan nilai hasil belajar matematika siswa tersebut dapat dilihat pada gambar 4.2:



Gambar 4.2
Grafik Peningkatan Nilai Rata-rata Hasil Belajar
Matematika dari Pra Siklus ke Siklus I

Berdasarkan grafik tersebut terlihat bahwa nilai rata-rata yang dicapai siswa pada siklus I adalah 57,38, sehingga dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata pada siklus I meningkat bila dibandingkan dengan pra siklus 38,97. Maka dari itu, terjadi peningkatan 18,41. Selain peningkatan rata-rata hasil belajar matematika, siswa yang mendapatkan nilai ≥ 69 (KKM) mengalami peningkatan. Hal tersebut berarti jumlah siswa yang berhasil mencapai ketuntasan belajar dapat dilihat pada gambar 4.3:

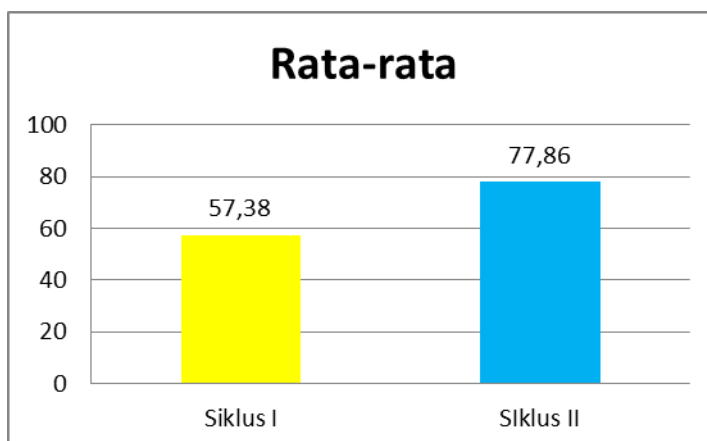


Gambar 4.3
Grafik Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar
Matematika dari Pra Siklus ke Siklus I

Berdasarkan grafik tersebut terlihat bahwa dari 36 siswa, yang berhasil mencapai KKM pada siklus I sebanyak 12 siswa atau sebesar 33,33% meningkat dibandingkan pra siklus sebanyak 4 siswa atau 10,81%. Peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 8 siswa atau 22,52%

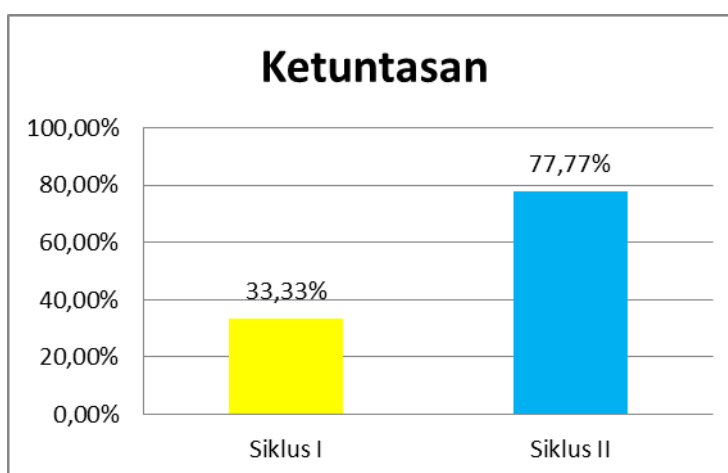
c) Analisis Data Siklus II

Analisis data pada siklus II, dapat dilihat dari hasil belajar matematika materi penjumlahan dan pengurangan yang mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I. Peningkatan hasil belajar matematika siswa tersebut dapat dilihat pada gambar 4.4:



Gambar 4.4
Grafik Peningkatan Nilai Rata-rata Hasil Belajar Matematika dari Siklus I ke Siklus II

Berdasarkan grafik tersebut terlihat bahwa nilai rata-rata yang dicapai siswa pada siklus II adalah 77,86, sehingga dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata siswa meningkat bila dibandingkan dengan siklus I yaitu 57,38. Maka dari itu, terjadi peningkatan sebesar 20,48. Adapun peningkatan jumlah siswa yang berhasil mencapai ketuntasan hasil belajar matematika dapat dilihat pada gambar 4.5:



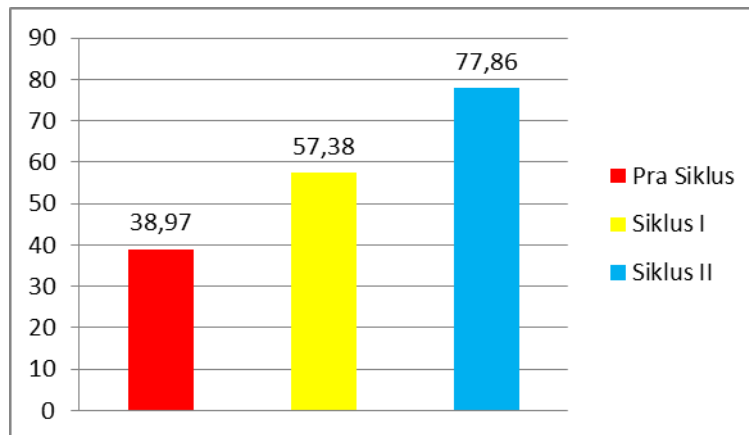
Gambar 4.5
Grafik Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Matematika dari Siklus I ke Siklus II

Berdasarkan grafik tersebut terlihat bahwa dari 36 siswa, yang memperoleh berhasil mencapai KKM pada siklus II sebanyak 28 siswa atau sebesar 77,77% meningkat dibandingkan dengan siklus I sebanyak 12 siswa atau 33,33%. Maka dari itu, peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 16 siswa atau 44,44%. Perolehan tersebut menunjukkan hasil belajar matematika meningkat dan sudah mencapai target yakni 75%.

Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika materi penjumlahan dan pengurangan pada siswa kelas 1 di SD Negeri Aren Jaya VI Bekasi dinyatakan bahwa kriteria keberhasilan tindakan pada siklus II sudah tercapai dan sudah dapat dihentikan karena telah memenuhi keberhasilan peneliti. Oleh karena itu, diputuskan bahwa peneliti tidak perlu melanjutkan ke siklus berikutnya.

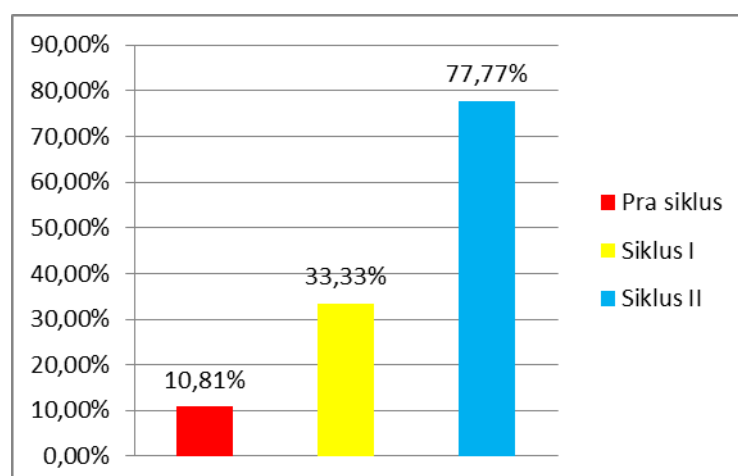
2. Interpretasi Data

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil bahwa pelaksanaan tindakan siklus II telah berhasil mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Setelah dilakukan berbagai kegiatan dari mulai pra siklus nilai rata-rata sebesar 38,97, sampai diberikan tindakan pada siklus I sebesar 57,38 dan siklus II sebesar 77,86. Peningkatan nilai rata-rata tersebut dapat digambar sebagai berikut:



Gambar 4.6
Grafik Peningkatan Rata-rata Hasil Belajar Matematika

Jumlah siswa yang mencapai KKM pada pra siklus sebanyak 4 siswa (10,81%), meningkat di siklus I menjadi 12 siswa (33,33%), lalu meningkat lagi menjadi 28 siswa (77,77%) pada siklus II. Peningkatan jumlah siswa yang berhasil mencapai KKM tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.7
Grafik Persentase Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan data hasil belajar matematika terlihat bahwa hasil belajar matematika siswa meningkat. Seperti yang telah di paparkan pada bab sebelumnya, menurut Hidayat (2013: 82), hasil belajar merupakan perubahan perilaku baik peningkatan pengetahuan, perbaikan sikap, maupun peningkatan keterampilan yang dialami siswa setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran. Hasil belajar merupakan hal yang sangat diperhatikan oleh guru dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa diperlukan suatu aktivitas yang dapat membantu siswa dalam memahami konsep dasar berhitung materi penjumlahan dan pengurangan. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru adalah dengan adanya media yang dapat digunakan dalam menyampaikan materi penjumlahan dan pengurangan. Pemilihan media yang digunakan oleh guru harus mampu membuat siswa tertarik dan ikut terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga hasil belajar matematika siswa meningkat.

Aktivitas yang terjadi selama proses pembelajaran dapat dicapai dengan menggunakan media pembelajaran, yaitu salah satunya media saku berhitung. Lebih lanjut, berdasarkan data

yang telah dipaparkan sebelumnya, terlihat bahwa hasil belajar siswa meningkat, ini dikarenakan dengan media Saku Berhitung siswa lebih tertarik, lebih aktif, lebih dapat memahami konsep dasar berhitung penjumlahan dan pengurangan dengan mudah karena terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Mulyanta dan Leong (2009: 2), yang menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat digunakan oleh pendidik dalam membantu tugas kependidikannya.

Media pembelajaran juga dapat memudahkan pemahaman peserta didik terhadap kompetensi yang harus dikuasai terhadap materi yang harus dipelajari, yang pada akhirnya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa melalui media saku berhitung dapat meningkatkan hasil belajar matematika kelas I SDN Aren Jaya VI Bekasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, berikut adalah jawaban yang dapat diambil sebagai Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilakukan tentang Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika SDN Aren Jaya VI Melalui Media Saku Berhitung, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

Hasil Belajar Matematika SDN Aren Jaya VI Bekasi dapat ditingkatkan melalui media saku berhitung. Hal ini terbukti berdasarkan hasil tes selama penelitian, setelah dilakukan berbagai kegiatan dari mulai pra siklus nilai rata-rata secara keseluruhan sebesar 38,97 dengan presentase 10,81%, sampai diberikan tindakan pada siklus I sebesar 57,38 dengan presentase 33,33% sedangkan pada siklus II siswa mengalami peningkatan yang signifikan yaitu mencapai nilai rata-rata 77,86 dengan presentase 77,77%. Sehingga dapat disimpulkan siklus II tuntas mencapai KKM yaitu 69 dan kriteria keberhasilan 75%.

B. Implikasi

Penelitian ini dilakukan mengingat pembelajaran matematika yang sangat penting, salah satunya dalam kegiatan berhitung

sehingga hasil belajar matematika materi penjumlahan dan pengurangan siswa kelas 1 sangat diperhatikan dengan memahami konsep dasar berhitung penjumlahan dan pengurangan siswa akan mampu mengerjakan soal yang lebih rumit nantinya ketika berada di jenjang lebih tinggi.

Melalui media saku berhitung, hasil belajar matematika dalam berhitung penjumlahan dan pengurangan dapat ditingkatkan dan siswa sudah memahami bagaimana konsep dasar cara menghitung penjumlahan dan pengurangan dengan benar. Hasil penelitian ini, dapat memberikan informasi bahwa salah satu cara meningkatkan hasil belajar matematika materi penjumlahan dan pengurangan adalah dengan penerapan media saku berhitung.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk dapat meningkatkan hasil belajar matematika guru perlu mempersiapkan media saku berhitung yang dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi penjumlahan dan pengurangan, kemudian guru dapat menerapkan strategi pembelajaran inovatif seperti belajar secara berkelompok, sehingga semua siswa mendapat giliran untuk menggunakan media saku berhitung dan siswa merasa adil dalam mengikuti aturan penggunaan media saku berhitung.

2. Selanjutnya diharapkan tulisan ini dapat menjadi dasar dan masukan dalam mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya, seperti menerapkan media pembelajaran saku berhitung untuk materi perkalian, pembagian, dan lain-lain yang dapat meningkatkan hasil belajar matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta. PT RajaGrafindo Persada.
- Barnawi dan M. Arifin. 2012. *Etika & Profesi Kependidikan*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.
- Dahar, R. W. 2011. *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Erlangga.
- Djaali. 2008. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Djamarah, S. B. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hapsari, I.I. 2016. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta. Indeks
- Haryani, T., Syambasril., dan Sabri, T., 2012. *Penggunaan Media Kantong Bilangan Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Penjumlahan Bilangan di Kelas II Sekolah Dasar Negeri 02 Nanga Man*. Artikel Penelitian, diakses pada 4 Agustus 2018
- Heruman. 2012. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, S. 2013. *Teori dan Prinsip Pendidikan*. Tangerang: PT Pustaka Mandiri.
- Hosnan. 2016. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kunandar. 2012. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Muhsetyo, G. 2011. *Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mulyanta, St dan M. Leong. 2009. *Tutorial Membangun Multimedia Interaktif-Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Muna, D.N. & Afriansyah, E.A. Muna. 2016. *Peningkatan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa melalui Pembelajaran Kooperatif Teknik Kancing Gemerincing dan Number Head Together*. Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Garut, Vol 8, No 3, diakses 3 Januari 2018.

- Munadi, Y. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta. GP Press Group.
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Salahudin, A. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sani, R. A. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Siregar, E. dan Nara, H. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Solihatin, E. 2012. *Strategi Pembelajaran PPKN*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Srimuliani, N. 2016. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Operasi Hitung Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat Siswa SD Kelas IV*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 6 Tahun ke-5 : 532. diakses pada 25 Februari 2018.
- Sudijono, A. 2017. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sudjana, N. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Suwarni. 2014. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat Dengan Media Manik-manik Pada Siswa kelas IV*. Vol 3 No 3 hal 18, diakses pada 25 Februari 2018.
- Suyono, Soemoenar, dan Makmuri. 2007. *Penerapan Matematika Sekolah*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tampubolon, S. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*. Jakarta: Erlangga.
- Taufik. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Inti Prima.
- Umar. 2013. *Media Pendidikan: Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran*. Jurnal Tarwabyah Volume 10 (2) : 126-141 Diakses 25 Desember 2017)
- Wati. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Wibawanto, W. 2017. *Desain dan Pemrograman Multimedia Pembelajaran Interaktif*. Jember. Cerdas Ulet Kreatif.

- Wiriaatmadja, R. 2009. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Wiyani, N.A. 2013. *Manajemen Kelas:Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*. Yogyakarta: ANDI.
- Zahroh, A.T. 2013. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Media Pembelajaran di Kelas IV-C*. Skripsi. PGSD. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Jakarta (tidak dipublikasikan)

Lampiran 1

Data Hasil Belajar Matematika Pra Siklus

No	Nama	Nilai	Ket.	No	Nama	Nilai	Ket.
1	AH	13	BT	22	MDA	33	BT
2	ARN	26	BT	23	MFA	20	BT
3	ANH	33	BT	24	MFS	86	T
4	ARR	33	BT	25	MI	0	BT
5	AK	66	BT	26	MKO	13	BT
6	ATP	60	BT	27	NRS	33	BT
7	ARK	73	T	28	NQF	40	BT
8	ANR	40	BT	29	NV	26	BT
9	BKR	26	BT	30	RAC	80	T
10	DM	20	BT	31	RAP	60	BT
11	EDG	53	BT	32	RPA	33	BT
12	FRK	66	BT	33	SAR	26	BT
13	FKA	20	BT	34	SRI	26	BT
14	FCA	33	BT	35	XSK	33	BT
15	IRM	13	BT	36	YH	53	BT
16	IS	53	BT	37	ZFS	40	BT
17	KA	40	BT	Nilai Terendah			0
18	MAA	33	BT	Nilai Tertinggi			86
19	MEA	40	BT	Jumlah			1.442
20	MNP	73	T	Rata-rata			38,97
21	MR	26	BT	Presentase			10,81%

Ket.

BT = Belum Tuntas

T = Tuntas

Lampiran 2

Data Hasil Belajar Matematika Siklus I

No	Nama	Nilai	Ket.
1	AH	26	BT
2	ARN	33	BT
3	ANH	66	BT
4	ARR	86	T
5	AK	53	BT
6	ATP	73	T
7	ARK	93	T
8	ANR	46	BT
9	BKR	60	BT
10	DM	Tanpa Keterangan	
11	EDG	46	BT
12	FRK	80	T
13	FKA	53	BT
14	FCA	73	T
15	IRM	26	BT
16	IS	60	BT
17	KA	80	T
18	MAA	53	BT
19	MEA	53	BT
20	MNP	75	T
21	MR	13	BT

No	Nama	Nilai	Ket.
22	MDA	73	T
23	MFA	60	BT
24	MFS	80	T
25	MI	20	BT
26	MKO	40	BT
27	NRS	0	BT
28	NQF	46	BT
29	NV	60	BT
30	RAC	80	T
31	RAP	80	T
32	RPA	40	BT
33	SAR	60	BT
34	SRI	60	BT
35	XSK	60	BT
36	YH	93	T
37	ZFS	66	BT
Nilai Terendah			13
Nilai Tertinggi			93
Jumlah			2.066
Rata-rata			57,38
Presentase			33,33%

Ket.

BT = Belum Tuntas

T = Tuntas

Lampiran 3

Data Hasil Belajar Matematika Siklus II

No	Nama	Nilai	Ket.
1	AH	40	BT
2	ARN	60	BT
3	ANH	80	T
4	ARR	100	T
5	AK	100	T
6	ATP	93	T
7	ARK	100	T
8	ANR	86	T
9	BKR	60	BT
10	DM	Tanpa Keterangan	
11	EDG	93	T
12	FRK	86	T
13	FKA	73	T
14	FCA	73	T
15	IRM	73	T
16	IS	100	T
17	KA	100	T
18	MAA	80	T
19	MEA	75	T
20	MNP	100	T
21	MR	0	BT

No	Nama	Nilai	Ket.
22	MDA	100	T
23	MFA	46	BT
24	MFS	93	T
25	MI	0	BT
26	MKO	66	BT
27	NRS	53	BT
28	NQF	80	T
29	NV	86	T
30	RAC	100	T
31	RAP	100	T
32	RPA	75	T
33	SAR	80	T
34	SRI	86	T
35	XSK	80	T
36	YH	100	T
37	ZFS	86	T
Nilai Terendah			0
Nilai Tertinggi			100
Jumlah			2.803
Rata-rata			77,86
Presentase			77,77%

Ket.

BT = Belum Tuntas

T = Tuntas

Lampiran 4

CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal	: Jum'at, 9 Februari 2018
Waktu	: 2 x 35 menit
Tempat	: Ruang Kelas 1
Kegiatan	: Pertemuan pertama (Siklus I)
Materi	: 1) Penjumlahan tanpa menyimpan 2) Pengurangan tanpa meminjam

Sebelum masuk ke kelas, peneliti bertemu dengan guru kelas 1 atau kolaborator untuk mendiskusikan mengenai materi pembelajaran dan tindakan-tindakan yang akan diberikan kepada siswa. Guru mempersilahkan peneliti untuk masuk ke kelas 1 untuk melaksanakan penelitian dan mengajar di kelas tersebut. Peneliti memberi salam dan berdoa bersama dengan siswa untuk memulai pembelajaran, mengecek kehadiran siswa serta kabar siswa pada hari ini. Peneliti bertanya kepada siswa mengenai materi yang ingin disampaikan yang terkait dengan penjumlahan dan pengurangan di kehidupan sehari-hari. Kemudian peneliti memberitahu simbol-simbol yang dipakai untuk penjumlahan (+), pengurangan (-), dan penentu hasil (=). Setelah itu, peneliti memperkenalkan media pembelajaran yakni media saku berhitung dan menjelaskan bagaimana cara menggunakan atau berhitung penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan media tersebut. Masing-masing

siswa mendapat giliran untuk maju ke depan kelas menyelesaikan soal berhitung menggunakan media saku berhitung.

Refleksi

Pemberian tindakan pada siklus I pertemuan pertama berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana tindakan yang telah disusun. Terlihat dari sikap siswa yang sangat antusias untuk mendapat giliran menyelesaikan soal dengan menggunakan media saku berhitung. Hampir semua siswa menikmati kegiatan pembelajaran hari ini dan menjadikan pembelajaran yang menyenangkan, walaupun waktu yang sangat singkat sehingga tidak semua siswa mendapat giliran untuk maju ke depan kelas untuk menggunakan media saku berhitung.

CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal	: Senin, 12 Februari 2018
Waktu	: 2 x 35 menit
Tempat	: Ruang Kelas 1
Kegiatan	: Pertemuan kedua (Siklus I)
Materi	: Penjumlahan teknik menyimpan

Peneliti memberi salam dan berdoa bersama dengan siswa untuk memulai pembelajaran, setelah itu peneliti mengecek kehadiran siswa serta kabar siswa pada hari ini dan melakukan apersepsi dengan tepuk semangat. Peneliti mengenalkan konsep dasar penjumlahan dengan teknik menyimpan kepada siswa. Setelah itu, peneliti menjelaskan bagaimana cara berhitung penjumlahan teknik menyimpan dengan menggunakan media saku berhitung. Dengan menggunakan metode *talking stick*, peneliti mengambil stik dan memberikan kepada siswa, kemudian bernyanyi bersama dan stik disampaikan secara estafet pada siswa yang lain, jika lagu berhenti maka siswa yang memegang stiklah yang memilih soal penjumlahan dan mendapat kesempatan untuk maju ke depan kelas untuk menyelesaikan soal penjumlahan menggunakan media saku berhitung.

Refleksi

Pemberian tindakan pada siklus I pertemuan kedua berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana tindakan yang telah disusun. Terlihat dari sikap siswa yang sangat antusias untuk mendapat giliran menyelesaikan soal dengan menggunakan media saku berhitung. Hampir semua siswa sangat bersemangat dalam kegiatan pembelajaran hari ini dan menjadikan pembelajaran matematika yang menyenangkan, walaupun waktu yang sangat singkat sehingga tidak semua siswa mendapat giliran untuk maju ke depan kelas untuk menyelesaikan soal penjumlahan teknik menyimpan dan masih banyak siswa yang belum mengerti konsep dasar penjumlahan dengan teknik menyimpan.

CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal	: Selasa, 13 Februari 2018
Waktu	: 2 x 35 menit
Tempat	: Ruang Kelas 1
Kegiatan	: Pertemuan ketiga (Siklus I)
Materi	: Pengurangan teknik meminjam

Peneliti memberi salam dan berdoa bersama dengan siswa untuk memulai pembelajaran, kemudian peneliti mengecek kehadiran siswa serta memberikan motivasi dan memberitahu materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran hari ini. Setelah itu, peneliti mengenalkan konsep dasar pengurangan dengan teknik meminjam kepada siswa. Peneliti menjelaskan bagaimana cara berhitung pengurangan teknik meminjam dengan menggunakan media saku berhitung. Dengan menggunakan metode *talking stick*, peneliti mengambil stik dan memberikan kepada siswa, kemudian bernyanyi bersama dan stik disampaikan secara estafet pada siswa yang lain, jika lagu berhenti maka siswa yang memegang stiklah yang memilih soal pengurangan dan mendapat kesempatan untuk maju ke depan kelas untuk menyelesaikan soal pengurangan menggunakan media saku berhitung. Peneliti dan kolaborator memantau perkembangan siswa dalam kegiatan pembelajaran hari ini. setelah itu,

peneliti memberikan soal test akhir siklus 1 untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah dipelajari.

Refleksi

Pemberian tindakan pada siklus I pertemuan kedua berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana tindakan yang telah disusun. Terlihat dari sikap siswa yang sangat antusias untuk mendapat giliran menyelesaikan soal dengan menggunakan media saku berhitung. Hampir semua siswa sangat bersemangat dalam kegiatan pembelajaran hari ini dan menjadikan pembelajaran matematika yang menyenangkan dan tidak menakutkan, walaupun waktu yang sangat singkat sehingga tidak semua siswa mendapat giliran untuk maju ke depan kelas untuk menyelesaikan soal pengurangan teknik meminjam dan masih banyak siswa yang belum mengerti konsep dasar pengurangan dengan teknik meminjam.

CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal	: Jum'at, 2 Maret 2018
Waktu	: 2 x 35 menit
Tempat	: Ruang Kelas 1
Kegiatan	: Pertemuan pertama (Siklus II)
Materi	: (1) Penjumlahan tanpa menyimpan (2) Pengurangan tanpa meminjam

Pada pertemuan pertama di siklus II ini, peneliti membuat rencana tindakan yang berbeda dari siklus I. Peneliti mendiskusikan dengan kolaborator mengenai strategi pembelajaran yang dapat membangkitkan antusias siswa dan menerapkan strategi pembelajaran yang bermakna sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran yang diberikan. Pada pertemuan pertama di siklus II ini, peneliti membuat rancangan strategi belajar berkelompok atau *cooperative learning*. Peneliti menjelaskan kembali secara perlahan konsep dasar materi penjumlahan tanpa menyimpan dan pengurangan tanpa meminjam, kemudian peneliti menjelaskan bagaimana cara berhitung penjumlahan tanpa menyimpan dan pengurangan tanpa meminjam menggunakan media saku berhitung. Semua siswa mendengarkan dan memahaminya secara perlahan. Siswa dibagi menjadi menjadi 6 kelompok, kemudian secara acak setiap kelompok mendapat giliran untuk menyelesaikan soal dengan menggunakan media saku berhitung. Siswa dilatih untuk saling berdiskusi

dan tidak ingin menang sendiri dalam menggunakan media. Peneliti dan kolaborator memantau perkembangan siswa dalam kegiatan pembelajaran hari ini.

Refleksi

Pemberian tindakan pada siklus II pertemuan pertama berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana tindakan yang telah disusun. Terlihat dari sikap siswa yang sangat antusias dan aktif untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Dan siswa terlihat bersemangat karena peneliti menerapkan strategi belajar kelompok, dimana siswa secara aktif dapat terlatih untuk saling berdiskusi dengan teman dan tidak mau menang sendiri dalam menggunakan media. Hampir semua siswa sudah paham mengenai konsep dasar berhitung penjumlahan tanpa menyimpan dan pengurangan tanpa meminjam dengan menggunakan media saku berhitung. Dengan strategi belajar kelompok, semua siswa dapat merasakan kegiatan berhitung dengan menggunakan media saku berhitung.

CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal	: Sabtu, 3 Maret 2018
Waktu	: 2 x 35 menit
Tempat	: Ruang Kelas 1
Kegiatan	: Pertemuan kedua (Siklus II)
Materi	: (1) Penjumlahan teknik menyimpan (2) Pengurangan teknik meminjam

Pada pertemuan kedua di siklus II ini, peneliti masih menerapkan strategi belajar berkelompok atau *cooperative learning*. Peneliti menjelaskan kembali secara perlahan konsep dasar materi penjumlahan dengan teknik menyimpan dan pengurangan dengan teknik meminjam, kemudian peneliti menjelaskan bagaimana cara berhitung penjumlahan teknik menyimpan dan pengurangan teknik meminjam menggunakan media saku berhitung. Semua siswa mendengarkan dan memahaminya secara perlahan. Siswa dibagi menjadi menjadi 6 kelompok, kemudian secara acak setiap kelompok mendapat giliran untuk menyelesaikan soal dengan menggunakan media saku berhitung. Siswa dilatih untuk saling berdiskusi dan tidak ingin menang sendiri dalam menggunakan media. Peneliti dan kolaborator memantau perkembangan siswa dalam kegiatan pembelajaran hari ini. Hampir semua siswa sudah mengerti konsep dasar berhitung penjumlahan menyimpan dan pengurangan meminjam, tetapi masih ada beberapa siswa yang belum mengerti konsep dasar

penjumlahan menyimpan dan pengurangan meminjam, terlebih dengan menggunakan media saku berhitung.

Refleksi

Pemberian tindakan pada siklus II pertemuan pertama berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana tindakan yang telah disusun. Terlihat dari sikap siswa yang sangat antusias dan aktif untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Dan siswa terlihat bersemangat karena peneliti menerapkan strategi belajar kelompok, dimana semua siswa dapat merasakan kegiatan berhitung dengan menggunakan media saku berhitung.

Lampiran 5

DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS 1 TA. 2017/2018

No	Nama	JK	Tempat Lahir	Tanggal Lahir
1	Adzani Hasanah	P	Kuningan	17-03-2010
2	Ahmad Rizki Noor Fadillah	L	Bekasi	22-03-2011
3	Alisha Naaila Hanifah	P	Kota Bekasi	10-02-2011
4	Anindita Raisa Rafifa	P	Kota Bekasi	30-09-2011
5	Ardi Kamara	L	Kota Bekasi	30-04-2011
6	Asyifa Titania Putri Surya	P	Bekasi	29-04-2011
7	Aurelia Rismawati Khpirunnisa	P	Kota Bekasi	29-12-2010
8	Azka Naufal Rayyan	L	Bekasi	29-10-2010
9	Bryna Kinanthi Ramaniyarizky Purwito	P	Kota Bekasi	03-12-2010
10	Deni Maulana	L	Jakarta	29-05-2010
11	Elangga Damar Gustie	L	Kota Bekasi	27-11-2010
12	Fadhil Rizky Kustiawan	L	Kota Bekasi	22-09-2011
13	Fahmi Khairul Anam	L	Kota Bekasi	04-11-2010
14	Fakhri Catur Atharizz	L	Kota Bekasi	04-11-2010
15	Ilham Rizky Mulyana Akbar	L	Bekasi	16-04-2011
16	Inayatul Salsabila	P	Brebes	21-10-2010
17	Keisha Alvaro	L	Kota Bekasi	10-06-2011
18	Mohammad Addinul Azzam	L	Bekasi	05-11-2010
19	Muhamad Eral Agustino	L	Palembang	08-08-2008
20	Muhamad Nizzam Putra Istahri	L	Kota Bekasi	01-12-2010
21	Muhammar Rizky	L	Bekasi	25-03-2011
22	Muhammad Daffa Annafiis	L	Kota Bekasi	01-02-2011
23	Muhammad Fadhilah Al-Fath	L	Kota Bekasi	13-04-2011
24	Muhammad Faqih Sopian	L	Kota Bekasi	13-11-2010
25	Muhammad Ilyas	L	Kota Bekasi	02-05-2011
26	Muhammad Khedira Oeziladha	L	Kota Bekasi	17-11-2010
27	Najmi Rayyan Syakib	L	Kota Bekasi	01-05-2010
28	Nayfa Qanita Fauziah	P	Jakarta	04-11-2010
29	Novia Vitriani	P	Bandung	23-11-2011
30	Rahayu Amelia Cahyani	P	Sukabumi	19-04-2011
31	Rapika Aditya Putri	P	Kebumen	17-11-2010
32	Rezky Putra Arielia	L	Kota Bekasi	25-03-2011
33	Syafiya Adelina Riyanto	P	Kota Bekasi	27-09-2011
34	Syasya Reisah Ibharah	P	Bekasi	13-11-2010
35	Xena Shafira Kinantan	P	Kota Bekasi	23-07-2011

36	Yusuf Hidayatulloh	L	Bekasi	23-07-2011
37	Zevilla Fierly Syach Poetri	P	Kota Bekasi	11-10-2010

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SDN AREN JAYA VI BEKASI
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: 1/II
Siklus	: Pra Siklus
Waktu	: 2 x 35 menit
Hari/Tanggal	: Rabu, 7 Februari 2018

A. Standar Kompetensi

Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai dua angka dalam pemecahan masalah.

B. Kompetensi Dasar

Menyelesaikan masalah yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat :

1. Menjumlahkan dua bilangan tanpa teknik menyimpan
2. Menjumlahkan dua bilangan dengan satu kali teknik menyimpan
3. Mengurangkan dua bilangan tanpa teknik meminjam
4. Mengurangkan dua bilangan dengan satu kali teknik meminjam

D. Indikator

- Siswa melakukan penjumlahan dua bilangan tanpa menyimpan
- Siswa melakukan penjumlahan dua bilangan dengan teknik menyimpan
- Siswa melakukan pengurangan dua bilangan tanpa teknik meminjam
- Siswa melakukan pengurangan dua bilangan dengan teknik meminjam

E. Materi Pokok

Penjumlahan dan pengurangan cara bersusun pendek

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Penugasan

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal/Pendahuluan

- Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.
- Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi duduk yang baik dan benar.
- Motivasi dan Apersepsi : tanya jawab materi tentang penjumlahan dan pengurangan susun pendek.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan inti

- Guru menjelaskan materi tentang penjumlahan dan pengurangan dengan cara bersusun pendek
- Peserta didik mengamati contoh dari guru, dan berlatih bergantian dengan menyelesaikan soal di papan tulis
- Guru membimbing peserta didik saat menjawab soal di depan kelas

3. Kegiatan Akhir/Penutup

- Guru dan siswa membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari
- Guru memberikan evaluasi berupa tugas penjumlahan dan pengurangan susun pendek
- Guru dan siswa berdo'a bersama untuk mengakhiri pembelajaran hari ini

H. Sumber Ajar

Buku Matematika 1b

I. Penilaian

1. Tes tertulis, tes lisan
2. Bentuk instrumen: isian

Bekasi, 7 Februari 2018

Kolaborator

Peneliti

Eni Suhaeni, S.Pd

NIP. 196207221 98503 2 004

Devy Dwijayanti

NIM. 2014820213

Mengetahui,

Kepala SDN Aren Jaya VI Bekasi

Sri Wahyuningsih, S.Pd

NIP. 195600219 198410 2 001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SDN AREN JAYA VI BEKASI
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : 1/II
Siklus/Pertemuan : 1/1
Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai dua angka dalam pemecahan masalah.

B. Kompetensi Dasar

Menyelesaikan masalah yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka.

C. Indikator

- Melakukan penjumlahan dua bilangan tanpa teknik menyimpan
- Melakukan pengurangan dua bilangan tanpa teknik meminjam

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

- Menjumlahkan dua bilangan tanpa menyimpan dengan cara bersusun pendek
- Mengurangkan dua bilangan tanpa teknik meminjam dengan cara bersusun pendek

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

- Disiplin (*Discipline*)
- Tekun (*Diligence*)
- Tanggung jawab (*responsibility*)
- Ketelitian (*carefulness*)
- Kerja sama (*Cooperation*)

- Toleransi (*Tolerance*)
- Percaya diri (*Confidence*)
- Keberanian (*Bravery*)

E. Metode Pembelajaran

Ceramah, Tanya jawab, *Snowball Throwing*, Penugasan, Presentasi

F. Langkah-langkah Kegiatan

• Kegiatan Awal

- Siswa dan guru membaca doa sebelum memulai belajar;
- Guru mengabsen kehadiran siswa;
- Guru memberikan motivasi dan memberitahu materi pembelajaran hari ini.
- Guru memberitahu tujuan pembelajaran.

• Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi :

- Guru melakukan tanya jawab untuk menggali pengetahuan siswa mengenai permasalahan di kehidupan sehari-hari mengenai penjumlahan dan pengurangan;
- Guru memperkenalkan kata kunci untuk penjumlahan (+) yaitu dikumpulkan, digabung, dll. Memperkenalkan kata kunci untuk pengurangan (-) yaitu diberikan kepada, dipinjam, diminta, diambil, dll. Dan Memperkenalkan simbol = untuk menyatakan hasilnya.
- Guru menunjukkan media pembelajaran saku berhitung kepada siswa;
- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara menggunakan media saku berhitung dalam menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan;

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi :

- Guru menyiapkan beberapa soal penjumlahan dan pengurangan di selembar kertas.
- Kertas yang berisi soal penjumlahan dan pengurangan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa kepada siswa yang lain dengan diiringi lagu.
- Bagi siswa yang memegang bola kertas tersebut saat lagu berhenti maka diberi kesempatan untuk menjawab soal yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.

- l. Masing-masing siswa mendapat giliran untuk mencoba menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan tersebut dengan menggunakan media saku berhitung di depan kelas.
- m. Dengan menggunakan media saku berhitung siswa dapat mempresentasikan hasil jawabannya di depan kelas.
- n. Guru dan kolaborator memantau perkembangan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal dengan menggunakan media saku berhitung

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi :

- o. Guru memberikan soal latihan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah dipelajari.

▪ **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup:

- p. Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari selama pertemuan itu untuk mengetahui pencapaian Indikator, Pencapaian Standar Kompetensi dan pencapaian Kompetensi Dasar.
- q. Siswa dan guru membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari.

G. Materi Pembelajaran

Penjumlahan dan pengurangan dua bilangan dengan cara bersusun pendek.

H. Media, Bahan dan Sumber Belajar

Media : Saku Berhitung

Sumber : Buku Matematika SD kelas 1

I. Penilaian

1. Jenis dan Teknik Penilaian
Tes tertulis.
2. Bentuk Instrumen
Isian
3. Format soal : terlampir

Bekasi, 12 Februari 2018

Kolaborator

Peneliti

Eni Suhaeni, S.Pd

NIP. 196207221 98503 2 004

Devy Dwijayanti

NIM. 2014820213

Mengetahui,

Kepala SDN Aren Jaya VI Bekasi

Sri Wahyuningsih, S.Pd

NIP. 195600219 198410 2 001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SDN AREN JAYA VI BEKASI
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : 1/II
Siklus/Pertemuan : 1/2
Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai dua angka dalam pemecahan masalah.

B. Kompetensi Dasar

Menyelesaikan masalah yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka.

C. Indikator

- Melakukan penjumlahan dua bilangan dengan satu teknik menyimpan

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

- Menjumlahkan dua bilangan dengan teknik menyimpan dengan cara bersusun pendek

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

- Disiplin (*Discipline*)
- Tekun (*Diligence*)
- Tanggung jawab (*responsibility*)
- Ketelitian (*carefulness*)
- Kerja sama (*Cooperation*)
- Toleransi (*Tolerance*)
- Percaya diri (*Confidence*)
- Keberanian (*Bravery*)

E. Metode Pembelajaran

Ceramah, Tanya jawab, *Talking Doll*, Penugasan, Presentasi.

F. Langkah-langkah Kegiatan

• Kegiatan Awal

- r. Siswa dan guru membaca doa sebelum memulai belajar;
- s. Guru mengabsen kehadiran siswa;
- t. Guru memberikan motivasi dan memberitahu materi pembelajaran hari ini.
- u. Guru memberitahu tujuan pembelajaran.

• Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi :

- v. Guru melakukan tanya jawab untuk menggali pengetahuan siswa mengenai permasalahan di kehidupan sehari-hari mengenai penjumlahan.
- w. Guru memperkenalkan kata kunci untuk penjumlahan (+) yaitu dikumpulkan, digabung, dll.
- x. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara menggunakan media saku berhitung dalam menyelesaikan soal penjumlahan dengan teknik menyimpan.

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi :

- y. Guru menyiapkan beberapa soal penjumlahan dengan teknik menyimpan di selembar kertas.
- z. Guru mengambil stik dan memberikan kepada siswa, kemudian bernyanyi bersama dan stik disampaikan secara estafet pada siswa yang lain, jika lagu berhenti maka siswa yang memegang stiklah yang memilih soal penjumlahan.
- aa. Siswa yang mendapat giliran untuk memilih soal diminta untuk menjawab soal penjumlahan teknik menyimpan dengan menggunakan media saku berhitung.
- bb. Masing-masing siswa mendapat giliran untuk mencoba menyelesaikan soal penjumlahan teknik menyimpan dengan menggunakan media saku berhitung di depan kelas.
- cc. Dengan menggunakan media saku berhitung siswa dapat mempresentasikan hasil jawabannya di depan kelas.

dd. Guru dan kolaborator memantau perkembangan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal dengan menggunakan media saku berhitung

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi :

ee. Guru memberikan soal latihan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah dipelajari.

▪ **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup:

ff. Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari selama pertemuan itu untuk mengetahui pencapaian Indikator, Pencapaian Standar Kompetensi dan pencapaian Kompetensi Dasar.

gg. Siswa dan guru membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari.

G. Materi Pembelajaran

Penjumlahan dan pengurangan dua bilangan dengan cara bersusun pendek.

H. Media, Bahan dan Sumber Belajar

Media : Saku Berhitung

Sumber : Buku Matematika SD kelas 1

I. Penilaian

1. Jenis dan Teknik Penilaian

Tes tertulis.

2. Bentuk Instrumen

Isian

3. Format soal : terlampir

Bekasi, 13 Februari 2018

Kolaborator

Peneliti

Eni Suhaeni, S.Pd

NIP. 196207221 98503 2 004

Devy Dwijayanti

NIM. 2014820213

Mengetahui,

Kepala SDN Aren Jaya VI Bekasi

Sri Wahyuningsih, S.Pd

NIP. 195600219 198410 2 001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SDN AREN JAYA VI BEKASI
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : 1/II
Siklus/Pertemuan : 1/3
Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai dua angka dalam pemecahan masalah.

B. Kompetensi Dasar

Menyelesaikan masalah yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka.

C. Indikator

- Melakukan pengurangan dua bilangan dengan satu teknik meminjam

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

- Mengurangkan dua bilangan dengan teknik meminjam dengan cara bersusun pendek

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

- Disiplin (*Discipline*)
- Tekun (*Diligence*)
- Tanggung jawab (*responsibility*)
- Ketelitian (*carefulness*)
- Kerja sama (*Cooperation*)
- Toleransi (*Tolerance*)
- Percaya diri (*Confidence*)
- Keberanian (*Bravery*)

E. Metode Pembelajaran

Ceramah, Tanya jawab, *Talking Doll*, Penugasan, Presentasi.

F. Langkah-langkah Kegiatan

• Kegiatan Awal

- a. Siswa dan guru membaca doa sebelum memulai belajar;
- b. Guru mengabsen kehadiran siswa;
- c. Guru memberikan motivasi dan memberitahu materi pembelajaran hari ini.
- d. Guru memberitahu tujuan pembelajaran.

• Kegiatan Inti

e. *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi :

- f. Guru melakukan tanya jawab untuk menggali pengetahuan siswa mengenai permasalahan di kehidupan sehari-hari mengenai pengurangan;
- g. Guru memperkenalkan kata kunci untuk pengurangan (-) yaitu diberikan kepada, dipinjam, diminta, diambil, dll.
- h. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara menggunakan media saku berhitung dalam menyelesaikan soal pengurangan dengan teknik meminjam.

i. *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi :

- j. Guru menyiapkan beberapa soal pengurangan dengan teknik meminjam di selembar kertas.
- k. Guru mengambil stik dan memberikan kepada siswa, kemudian bernyanyi bersama dan stik disampaikan secara estafet pada siswa yang lain, jika lagu berhenti maka siswa yang memegang stiklah yang memilih soal pengurangan.
- l. Siswa yang mendapat giliran untuk memilih soal diminta untuk menjawab soal pengurangan teknik meminjam dengan menggunakan media saku berhitung.
- m. Masing-masing siswa mendapat giliran untuk mencoba menyelesaikan soal pengurangan teknik meminjam dengan menggunakan media saku berhitung di depan kelas.
- n. Dengan menggunakan media saku berhitung siswa dapat mempresentasikan hasil jawabannya di depan kelas.

- o. Guru dan kolaborator memantau perkembangan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal dengan menggunakan media saku berhitung

p. Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi :

- q. Guru memberikan test akhir di siklus 1 kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah dipelajari.

▪ **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup:

- r. Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari selama pertemuan itu untuk mengetahui pencapaian Indikator, Pencapaian Standar Kompetensi dan pencapaian Kompetensi Dasar.
- s. Siswa dan guru membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari.

G. Materi Pembelajaran

Penjumlahan dan pengurangan dua bilangan dengan cara bersusun pendek.

H. Media, Bahan dan Sumber Belajar

Media : Saku Berhitung

Sumber : Buku Matematika SD kelas 1

I. Penilaian

A. Jenis dan Teknik Penilaian

Tes tertulis.

B. Bentuk Instrumen

Isian

C. Format soal : terlampir

Bekasi, 19 Februari 2018

Kolaborator

Peneliti

Eni Suhaeni, S.Pd

NIP. 196207221 98503 2 004

Devy Dwijayanti

NIM. 2014820213

Mengetahui,

Kepala SDN Aren Jaya VI Bekasi

Sri Wahyuningsih, S.Pd

NIP. 195600219 198410 2 001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SDN AREN JAYA VI BEKASI

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : 1/II

Siklus/Pertemuan : 2/1

Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai dua angka dalam pemecahan masalah.

B. Kompetensi Dasar

Menyelesaikan masalah yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka.

C. Indikator

- Melakukan penjumlahan dua bilangan tanpa teknik menyimpan
- Melakukan pengurangan dua bilangan tanpa teknik meminjam

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

- Menjumlahkan dua bilangan tanpa menyimpan dengan cara bersusun pendek
- Mengurangkan dua bilangan tanpa teknik meminjam dengan cara bersusun pendek

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

- Disiplin (*Discipline*)
- Tekun (*Diligence*)
- Tanggung jawab (*responsibility*)
- Ketelitian (*carefulness*)
- Kerja sama (*Cooperation*)

- Toleransi (*Tolerance*)
- Percaya diri (*Confidence*)
- Keberanian (*Bravery*)

E. Model dan Metode Pembelajaran

Model : *Cooperative Learning*

Metode : Tanya jawab, Demonstrasi, Penugasan

F. Langkah-langkah Kegiatan

- **Kegiatan Awal**

- Siswa dan guru membaca doa sebelum memulai belajar;
- Guru mengabsen kehadiran siswa;
- Guru memberikan motivasi dan memberitahu materi pembelajaran hari ini.
- Guru memberitahu tujuan pembelajaran.

- **Kegiatan Inti**

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi :

- Guru melakukan tanya jawab untuk menggali pengetahuan siswa mengenai permasalahan di kehidupan sehari-hari mengenai penjumlahan dan pengurangan;
- Guru memperkenalkan kata kunci untuk penjumlahan (+) yaitu dikumpulkan, digabung, dll. Memperkenalkan kata kunci untuk pengurangan (-) yaitu diberikan kepada, dipinjam, diminta, diambil, dll. Dan Memperkenalkan simbol = untuk menyatakan hasilnya.
- Guru menunjukan media pembelajaran saku berhitung kepada siswa;
- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara menggunakan media saku berhitung dalam menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan;

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi :

- Siswa dibagi menjadi 6 kelompok, 5 kelompok terdiri dari 6 siswa, 1 kelompok terdiri dari 7 siswa;
- Perwakilan setiap kelompok diminta untuk memilih nomor paket soal
- Masing-masing kelompok diberikan kesempatan untuk menyelesaikan soal dengan menggunakan media saku berhitung,

- d. Guru dan kolaborator memantau perkembangan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal dengan menggunakan media saku berhitung

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi :

- a. Guru meminta kepada masing-masing kelompok untuk mengumpulkan hasil perhitungan dari soal yang telah dijawab.
- b. Guru bersama dengan siswa melakukan tanya jawab untuk mengambil kesimpulan dari kegiatan yang telah dilakukan;

▪ **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup:

- a. Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari selama pertemuan itu untuk mengetahui pencapaian Indikator, Pencapaian Standar Kompetensi dan pencapaian Kompetensi Dasar.
- b. Siswa dan guru membaca doa sesudah belajar.

G. Materi Pembelajaran

Penjumlahan dan pengurangan dua bilangan dengan cara bersusun pendek.

H. Media, Bahan dan Sumber Belajar

Media : Saku Berhitung

Sumber : Buku Matematika SD kelas 1

I. Penilaian

1. Jenis dan Teknik Penilaian
Penilaian Kelompok.
2. Format Soal kelompok
Terlampir

Bekasi, 2 Maret 2018

Kolaborator

Peneliti

Eni Suhaeni, S.Pd

NIP. 196207221 98503 2 004

Devy Dwijayanti

NIM. 2014820213

Mengetahui,

Kepala SDN Aren Jaya VI Bekasi

Sri Wahyuningsih, S.Pd

NIP. 195600219 198410 2 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SD Negeri Aren Jaya VI
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas	: I (Satu)
Semester	: II (Dua)
Siklus/Pertemuan	: 2/2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai dua angka dalam pemecahan masalah.

B. Kompetensi Dasar

Menyelesaikan masalah yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka.

C. Indikator

- Melakukan penjumlahan dua bilangan dengan teknik menyimpan
- Melakukan pengurangan dua bilangan dengan teknik meminjam

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

- Menjumlahkan dua bilangan dengan menyimpan dengan cara bersusun pendek
- Mengurangkan dua bilangan dengan teknik meminjam dengan cara bersusun pendek

❖ Karakter siswa yang diharapkan :

- Disiplin (*Discipline*)
- Tekun (*Diligence*)
- Tanggung jawab (*responsibility*)
- Ketelitian (*carefulness*)
- Kerja sama (*Cooperation*)
- Toleransi (*Tolerance*)
- Percaya diri (*Confidence*)
- Keberanian (*Bravery*)

E. Model dan Metode Pembelajaran

Model : *Cooperative Learning*

Metode : Tanya jawab, Demonstrasi, Penugasan

F. Langkah-langkah Kegiatan

• **Kegiatan Awal**

- a. Siswa dan guru membaca doa sebelum memulai belajar;
- b. Guru mengabsen kehadiran siswa;
- c. Guru memberikan motivasi dan memberitahu materi pembelajaran hari ini.
- d. Guru memberitahu tujuan pembelajaran.

• **Kegiatan Inti**

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi :

- a. Guru melakukan tanya jawab untuk menggali pengetahuan siswa mengenai permasalahan di kehidupan sehari-hari mengenai penjumlahan dan pengurangan;
- b. Guru memperkenalkan kata kunci untuk penjumlahan (+) yaitu dikumpulkan, digabung, dll. Memperkenalkan kata kunci untuk pengurangan (-) yaitu diberikan kepada, dipinjam, diminta, diambil, dll. Dan Memperkenalkan simbol = untuk menyatakan hasilnya.
- c. Guru menunjukkan media pembelajaran saku berhitung kepada siswa;
- d. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara menggunakan media saku berhitung dalam menyelesaikan soal penjumlahan dengan teknik menyimpan dan pengurangan dengan teknik meminjam;

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi :

- a. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok, 5 kelompok terdiri dari 6 siswa, 1 kelompok terdiri dari 7 siswa;
- b. Perwakilan setiap kelompok diminta untuk memilih nomor paket soal
- c. Masing-masing kelompok diberikan kesempatan untuk menyelesaikan paket soal yang sudah dipilih dengan menggunakan media saku berhitung,
- d. Guru dan kolaborator memantau perkembangan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal dengan menggunakan media saku berhitung

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi :

- a. Guru meminta kepada masing-masing kelompok untuk mengumpulkan hasil perhitungan dari soal yang telah dijawab.
- b. Guru bersama dengan siswa melakukan tanya jawab untuk mengambil kesimpulan dari kegiatan yang telah dilakukan;

▪ **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup:

- a. Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari selama pertemuan itu untuk mengetahui pencapaian Indikator, Pencapaian Standar Kompetensi dan pencapaian Kompetensi Dasar.
- b. Siswa dan guru membaca doa sesudah belajar.

G. Materi Pembelajaran

Penjumlahan dan pengurangan dua bilangan dengan cara bersusun pendek.

H. Media, Bahan dan Sumber Belajar

Media : Saku Berhitung

Sumber : Buku Matematika SD kelas 1

I. Penilaian

1. Jenis dan Teknik Penilaian
Penilaian Kelompok.
2. Format Soal kelompok
Terlampir

Bekasi, 3 Maret 2018

Kolaborator

Peneliti

Eni Suhaeni, S.Pd

NIP. 196207221 98503 2 004

Devy Dwijayanti

NIM. 2014820213

Mengetahui,

Kepala SDN Aren Jaya VI Bekasi

Sri Wahyuningsih, S.Pd

NIP. 195600219 198410 2 001

Lampiran 7

**FOTO KEGIATAN
PRA SIKLUS**

Siswa kelas 1 sedang mengerjakan soal penjumlahan dan pengurangan sebagai test untuk pra siklus



FOTO KEGIATAN

SIKLUS I



Peneliti sedang menjelaskan cara berhitung penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan media saku berhitung



Siswa mendengarkan penjelasan dari peneliti tentang bagaimana konsep dasar penjumlahan dan pengurangan





Siswa mendapat giliran untuk menyelesaikan soal berhitung penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan media saku berhitung



Semua siswa mengerjakan soal penjumlahan dan pengurangan sebagai test akhir siklus I

FOTO KEGIATAN

SIKLUS II

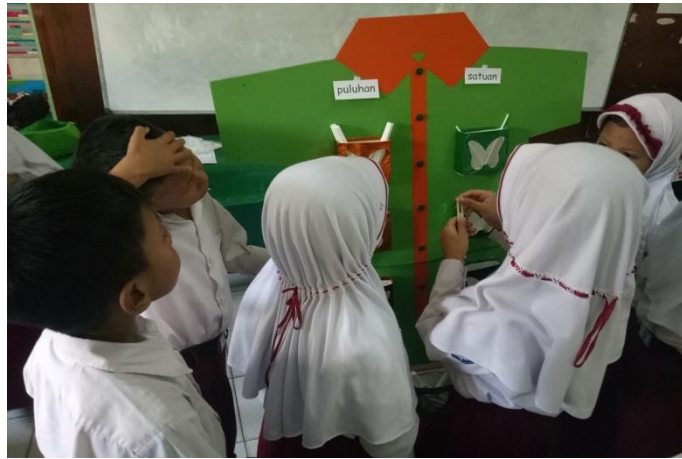


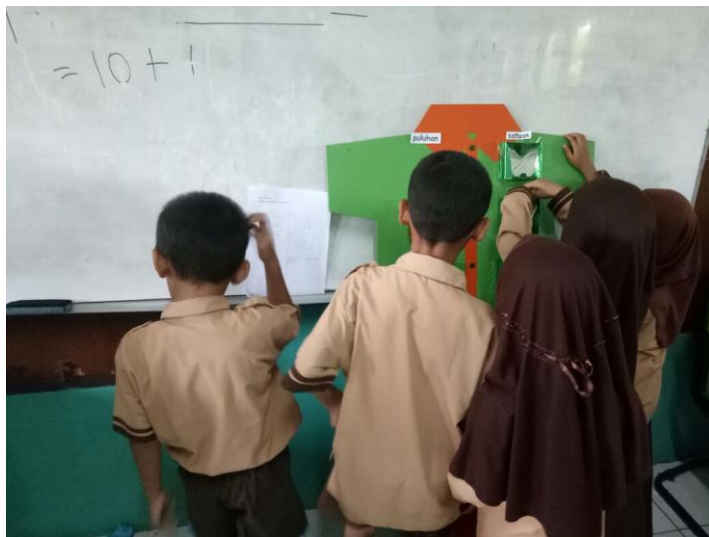
Peneliti sedang menjelaskan kembali penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan media saku berhitung



Semua siswa mendengarkan dan memperhatikan peneliti yang sedang menjelaskan konsep dasar berhitung penjumlahan dan pengurangan

Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, dan setiap kelompok berdiskusi untuk menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan media saku berhitung







Siswa mengerjakan soal penjumlahan dan pengurangan untuk test akhir siklus II

FOTO DOKUMENTASI



Foto bersama dengan guru dan siswa kelas 1 SDN Aren Jaya VI Bekasi



Foto media saku berhitung

Lampiran 8

Surat Ijin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jln. KH. Ahmad Dahlan Cireundeu - Ciputat, 15419 Telp. (021) 7442028 Fax. (021) 7442330
Website : www.fipumj.ac.id, Email:fip_umj@yahoo.co.id

Nomor : 54/F.8-UMJ/I/2018
Lamp : -
Perihal : Permohonan Penelitian

29 Januari 2018

Kepada Yth.,
Bapak/Ibu Kepala
SDN Aren Jaya VI
di
Bogor

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Semoga Allah SWT melindungi dan memberi keberkahan kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa/i kami, atas nama :

Nama : Devy Dwijayanti
Nomor Pokok : 2014820213
Program Studi : PGSD

saat ini sedang melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir (skripsi) dengan judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika melalui Media Saku Berhitung"

Sehubungan dengan hal di atas, kami mohon agar kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa/i tersebut untuk mengadakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wabillahitaufiq walhidayah
Wassalamu'alaikum wr.wb.*



Tembusan:

1. Sekolah ybs
2. Arsip untuk lampiran skripsi

Lampiran 9

Surat Keterangan Sekolah



PEMERINTAH KOTA BEKASI
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS PEMBINAAN SEKOLAH DASAR
KECAMATAN BEKASI TIMUR
SDN AREN JAYA VI

Alamat : Jl.P. Jawa Raya No. 1 - Kelurahan Aren Jaya – Bekasi Timur 17111 Telp. (021) 88351743

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/012/SD.AJ.VI/2018

Kepala SD Negeri AREN JAYA VI UPTD Pembinaan SD Kecamatan Bekasi Timur Kota Bekasi menerangkan dengan sesungguhnya bahwa Mahasiswa yang tercantum dibawah ini:

N a m a : DEVY DWIJAYANTI
NPM : 2014820213
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)


Telah melakukan Penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir (Skripsi) di SDN Aren Jaya VI Bekasi, terhitung sejak bulan Februari sampai dengan bulan Maret.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bekasi, 12 Februari 2018
Kepala SDN AREN JAYA VI








Kartu Bimbingan Skripsi






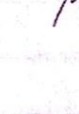


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

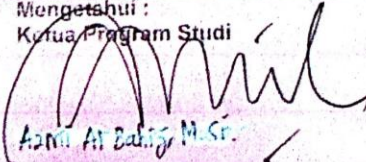
Nama / No.Pokok : Devy Dwijayanti / 2014820213
Masa Bimbingan : 6 DESEMBER 2017- 5 MEI 2018
Program Studi : PGSD
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika SDN Aren Jaya VI Bekasi Melalui Media Saku Berhitung.
Pembimbing : Lativa Qurrotaini, M.Pd.

No	TANGGAL	URAIAN	PARAF PEMBIMBING
1.	8/12/17	- proposal - perubahan judul.	
2.	29/12/17	- Revisi judul - Teori ditambah. - Langkah media. - kajian pustaka ditambah.	
3.	4/1/18	- Tingkatkan Aytak di bab 1 - buat soal berdasarkan km 3	
4.	11/1/18	- Revisi isi- isi instrumen.	
5.	29/1/18	- Instrumen Penelitian. - RPP. - Act penelitian.	

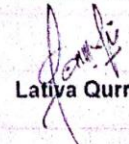
Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Media Saku Berhitung.
SDN Aren Jaya VI Bekasi

No	Tanggal	Uraian	Paraf Pembimbing
6	13 Maret 2018	Kriteria Keberhasilan Latar Belakang.	
7	23 Maret 2018	Penjelasan BAB IV	
8	27 Maret 2018	Revisi Bab IV	
9	10 April 2018	- Bab V - Secara keseluruhan dibaca ulang.	
10	13 April 2018	- Implikasi penelitian. - Susun Daftar pustaka	
11	3 Mei 2018	- Ato Sidang	

Mengetahui :
Ketua Program Studi



Azmi Al Bahig, M.Sc.

Pembimbing


Latiya Qurrotaini, M.Pd.

Lampiran 11

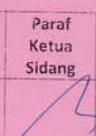
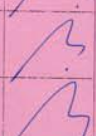








Kartu Menyaksikan Sidang




UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KH. Ahmad Dahlan Cirebon - Ciputat, 15419, Telp. 7442028 Fax. 7442330
 Website: <http://www.fipumj.ac.id> Email: fip_umj@umj.ac.id

KARTU MENYAKSIKAN UJIAN SKRIPSI

Nama : Devy Dwijayanti
 NIM : 2014920213
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar


No.	Hari/Tanggal	Nama Peserta Ujian	Judul Skripsi	Paraf Ketua Sidang
1	Jum'at 21 Juli 2017	Riga Septiani Halim 2013820057	Pengaruh renang terhadap Pernerapan siswa	
2	Jum'at 21 Juli 2017	Sayyidah syukur 2013820060	Pengaruh komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak terhadap kedisiplinan belajar siswa	
3	Jum'at 21 Juli 2017	Latifah Maudy Azzahra 2013820042	Manfaat Taman Kanak-kanak dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa	
4	Jum'at 21 Juli 2017	Fitri Fauziah	Pengaruh media sosial facebook terhadap perilaku prososial	
5	Jum'at 21 Juli 2017	Fina Noviana Sarasati 2013820054	Pengaruh penerapan model pembelajaran Van hiele terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika siswa sekolah dasar	
6	Jum'at 21 Juli 2017	Rizka Dwi Lestari	Meningkatkan kecerdasan emosional anak dengan model pembelajaran Tebat	
7	Jum'at 21 Juli 2017	Fenny Novia Agustin	upaya meningkatkan hasil belajar siswa dgn metode think pair and share	
8	Rabu, 30 Agustus 2017	Septiani Eka N.	Dampak acara televisi dangdut akademik terhadap interaksi sosial anak	
9	Rabu, 30 Agustus 2017	Dinistrina Suhara	Pengaruh media phon jam terhadap keterampilan membaca pada siswa	
10	Rabu, 30 Agustus 2017	Chintya Dewi Lestari	Pengaruh media perkalian kardas terhadap daya ingat matematika	

Mengetahui,
 Ka. Prodi,



Emp 20/17


Kartu Bimbingan Pasca Sidang Skripsi



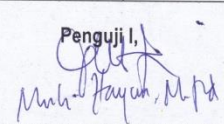
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Jln. KH. Ahmad Dahlan Cireundeu - Ciputat, 15419 Telp. (021) 7442028 Fax. (021) 7442330
 Website : www.fipumj.net, Email:fip_umj@yahoo.co.id

Nama Mahasiswa: **Devy Dwijayanti**

BIMBINGAN PASCA SIDANG SKRIPSI
PROGRAM STUDI PGSD
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
 Tanggal 30 Juli 2018 (R 303 FIP UMJ)

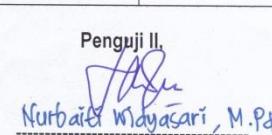
TANGGAL	KEGIATAN PEMBIMBINGAN	PARAF DOSEN
06/08/2018	Bab 1-5	
06/08/2018	Skripsi ACC	
09/08/2018	acc Revisi	

Penguji I,



.....

Penguji II,



.....

Lampiran 13

RIWAYAT HIDUP KOLABORATOR

Nama : Eni Suhaeni, S.Pd
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 22 Junli 1962
Agama : Islam
Alamat : Jl. Pulau Panaitan Raya No. 17
Rt. 02 Rw. 14



Riwayat Pendidikan :

1. SDN Tanjung Duren 01 Pagi, Tamat Tahun 1976
2. SMP Islam AA, Taman Tahun 1979
3. SPGN I FILIAL I, Tamat Tahun 1982
4. STKIP Purnama Jakarta, Tamat Tahun 2012

Riwayat Pekerjaan :

1. SDN Tanjung Duren 08 Petang, Sejak Tahun 1982 s/d 2008
2. SDN Aren Jaya VI, Sejak Tahun 2009 s/d Sekarang

Lampiran 14

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI

Nama : Devy Dwijayanti
Tempat/tanggal Lahir : Bekasi, 01 Januari 1997
Agama : Islam
Alamat : Papan Mas Blok F 22 No. 10
Rt.003/008 Tambun Selatan
Kab. Bekasi

Riwayat Keluarga : a. Ayah : Wagiyono
b. Ibu : Suwarsih



Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri Setia Mekar 02, Tamat Tahun 2008
2. SMP Negeri 8 Tambun Selatan, Tamat Tahun 2011
3. SMK Karya Guna 2 Bekasi, Tamat Tahun 2014
4. Diterima di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta

Riwayat Pekerjaan :

Guru Taman Kanak-kanak di TK TaBaTa Islamic Preschool 2016



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jln. KH. Ahmad Dahlan Cireundeu - Ciputat, 15419 Telp. (021) 7442028 Fax. (021) 7442330
Website : www.fipumj.net, Email:fip_umj@yahoo.co.id

Nama Mahasiswa:
Devy Dwijayanti

BIMBINGAN PASCA SIDANG SKRIPSI
PROGRAM STUDI PGSD
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
Tanggal 30 Juli 2018 (R 303 FIP UMJ)

TANGGAL	KEGIATAN PEMBIMBINGAN	PARAF DOSEN
06/08/2018	Bab 1-5	
06/8/2018	Skripsi ACC	
09/08/2018	acc Revisi	

Penguji I,

Nurbaiti Wiyasari, M.Pd

Penguji II,

Nurbaiti Wiyasari, M.Pd